

**PERAN KINERJA KEUANGAN, GOOD CORPORATE
GOVERNANCE DAN MANAJEMEN RISIKO PADA KINERJA
KEBERLANJUTAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA
TAHUN 2012-2022**

SKRIPSI



Oleh

MUHAMAD SUSANDRA ROHMANDIKA

NIM : 200503110039

**JURUSAN S1 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2023

**PERAN KINERJA KEUANGAN, GOOD CORPORATE
GOVERNANCE DAN MANAJEMEN RISIKO PADA KINERJA
KEBERLANJUTAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA
TAHUN 2012-2022**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh

MUHAMAD SUSANDRA ROHMANDIKA

NIM : 200503110039

**JURUSAN S1 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN
**PERAN KINERJA KEUANGAN, GOOD CORPORATE
GOVERNANCE DAN MANAJEMEN RISIKO PADA KINERJA
KEBERLANJUTAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE TAHUN 2012-2022**

O l e h

MUHAMAD SUSANDRA ROHMANDIKA
NIM : 200503110039

Telah disetujui pada tanggal 14 November 2023

Dosen Pembimbing,



Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M. Ec
NIP. 197610192005012011

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

SHARIA BANK'S ATTENTION RELATED TO SUSTAINABILITY
PERFORMANCE, THROUGH FINANCIAL PERFORMANCE, GOOD
CORPORATE GOVERNANCE, AND RISK MANAGEMENT

SKRIPSI

Oleh

MUHAMAD SUSANDRA ROHMANDIKA

NIM : 200503110039

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)
Pada 1 Maret 2024

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

Dr. Khusnudin, M.E.I

NIP. 197006172023211003

2 Anggota Penguji

Tiara Juliana Jaya, M.Si

NIP. 199207082019032020

3 Sekretaris Penguji

Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec

NIP. 197610192008012011

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Yayuk Sri Rahayu, MM

NIP. 197708262008012011

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Susandra Rohmandika

NIM : 200503110039

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi pernyataan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

“PERAN KINERJA KEUANGAN, GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN MANAJEMEN RISIKO PADA KINERJA KEBERLANJUTAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2012-2022” merupakan hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada “klaim” dari pihak lain bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Malang, 12 Januari 2024



Muhamad Susandra Rohmandika

PERSEMBAHAN

Puji syukur yang tidak hentinya saya selalu ucapkan kepada Allah SWT atas berkah dan nikmat yang telah dikaruniakan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir milik saya untuk menjadi seorang sarjana. Doa selalu saya panjatkan kepada Allah SWT, untuk mendapatkan kemudahan dalam segala perbuatan baik yang saya lakukan, salah satunya Allah SWT telah mengizinkan saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini semoga nantinya dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Adapun skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Seluruh pelajar maupun non pelajar yang ada di Indonesia yang membutuhkan referensi untuk dapat menambah wawasan terkait materi yang serupa dengan topik yang saya bahas.
2. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang selaku tempat saya menuntut pendidikan sarjana hingga akhir dengan pengajaran yang baik dan berkesan.
3. Fakultas Ekonomi dan jajarannya para petinggi yang telah memberikan kemudahan dan telah menolong dalam proses belajar yang saya lakukan selama perkuliahan berlangsung.
4. Orang tua saya, Bapak Muhamad Nurokhman dan Ibu Susmianik beliau kedua orang tua saya telah memberikan segala bentuk dukungan baik berupa materi maupun non materi setiap harinya hingga skripsi ini dapat selesai dengan semestinya.
5. Adik saya Oktaviana Dwi Rohmanita, yang telah banyak memberikan dukungan emosional kepada saya selama saya mengerjakan skripsi ini.
6. Dosen Pembimbing saya Ibu Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M. Ec yang telah memberikan berbagai macam arahan dalam penulisan penelitian saya, termasuk pada nasehat-nasehat yang mengarahkan saya ke arah yang lebih baik.
7. Diri saya sendiri, tidak luput mendapatkan ucapan terbaik dikarenakan selama menjalani masa kuliah telah mampu berdiri sendiri dan tidak gentar saat menghadapi cobaan selama masa kuliah dilaksanakan.

Saya mempersembahkan skripsi saya ini untuk seluruh pihak yang membutuhkan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan harapan nantinya semua kebaikan yang telah saya lakukan dapat memberikan manfaat serta kebaikan tersebut kembali kepada saya sendiri.

HALAMAN MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS. Al Insyirah: 5-6)

“...ingatlah, di dunia ini yang bisa kamu pegang dalam wujud adalah dirimu sendiri, dan semua kejadian yang kamu alami ada dalam kehendak Allah SWT...”

Muhamad Susandra Rohmandika

KATA PENGANTAR

Puja dan syukur saya ucapkan kepada Allah SWT. atas semua berkah dan rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Peran Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance* dan Manajemen Risiko pada Kinerja Keberlanjutan Perbankan Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2012-2022”

Shalawat serta salam selalu penulis haturkan kepada junjungan Nabi Agung, Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan bimbingan terhadap umatnya dari masa kebodohan menuju masa kebaikan.

Penulis menyadari adanya kekurangan pada penelitian ini, sehingga penulis sangat berterima kasih apabila mendapatkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca. Penelitian ini dilakukan untuk dapat menyelesaikan program sarjana pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis banyak sekali menerima dukungan, bantuan serta masukan membangun dari banyak jurnal dan juga dosen pembimbing. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, LC., M.Ei. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, S.E., M.M., CMA selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Ulfi Kartika Oktaviana, S.E., Ak, M.Ec selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar menuntun dan membimbing saya dalam penyelesaian penelitian ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen penulis di Program Studi Perbankan Syariah yang selalu dengan senang hati memberikan ilmu dan pengalamannya kepada saya dan selalu memberikan pengajaran yang terbaik dalam setiap kesempatan saya bertemu hingga pada akhir saya menyandang gelar mahasiswa sarjana.
6. Seluruh civitas akademik dan administrasi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membantu saya dalam informasi dan pelayanan terbaiknya di Fakultas.

7. Kedua orang tua penulis Muhamad Nurokhman dan Susmianik serta adik penulis yang selalu memberikan dukungan positif kepada Penulis setiap harinya.
8. Kepada teman-teman komunitas BABU dan POMPOM yang telah memberikan dukungan emosional kepada penulis setiap harinya.
9. Kepada Hoyoverse terima kasih telah menciptakan “sesuatu hal” yang selalu menemani penulis selama proses penulisan skripsi ini dilakukan.
10. Kepada *customer* penulis yang senantiasa berbelanja di toko Alex Store sehingga dapat menopang keuangan penulis selama ini.

Malang, 12 Februari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
نبذة مختصرة.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Kajian Teoritis	13
2.2.1 Teori Financial Sustainability	13
2.2.2 Kinerja Keberlanjutan.....	14
2.2.3 Kinerja Keuangan	15
2.2.4 Good Corporate Governance	16
2.2.5 Manajemen Risiko	18
2.3 Kerangka Konseptual	19
2.4 Hipotesis Penelitian	20
2.4.1. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Kinerja Keberlanjutan.....	20
2.4.2 Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keberlanjutan	20
2.4.3 Pengaruh Manajemen Risiko terhadap Kinerja Keberlanjutan.....	20

2.4.4 Pengaruh Kinerja Keuangan, GCG, dan Manajemen Risiko terhadap Kinerja Keberlanjutan.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	22
3.2. Objek Penelitian	22
3.3. Populasi dan Sampel	22
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	23
3.5 Data dan Jenis Data	24
3.6 Teknik Pengumpulan Data	25
3.7 Definisi Operasional Variabel	25
3.8 Teknik Analisis Data	30
3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	30
3.8.2 Estimasi Model Regresi Data Panel.....	30
3.8.3 Uji Asumsi Klasik.....	35
3.8.4 Uji Hipotesis	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Hasil Penelitian.....	40
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	40
4.1.2 Analisis Deskriptif	40
4.1.3 Pemilihan Model Regresi.....	43
4.1.4 Uji Asumsi Klasik.....	46
BAB V PENUTUP.....	62
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	7
Tabel 3. 1 Penentuan Sampel	23
Tabel 3. 2 Daftar Nama Bank Umum Syariah di Indonesia	24
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel.....	26
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	41
Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow.....	44
Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman	45
Tabel 4. 4 Uji Normalitas.....	46
Tabel 4. 5 Uji Multikolinearitas	47
Tabel 4. 6 Uji Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test	48
Tabel 4. 7 Uji Heteroskedastisitas.....	49
Tabel 4. 8 Uji F	50
Tabel 4. 9 Uji T	51
Tabel 4. 10 Uji Koefisien Determinasi.....	53
Tabel 4. 11 Fixed Effect Model	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	19
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Data Penelitian	70
Lampiran 2 Analisis Deskriptif.....	72
Lampiran 3 Common Effect Model (CEM).....	72
Lampiran 4 Fixed Effect Model (FEM).....	73
Lampiran 5 Uji Chow	74
Lampiran 6 Uji Hausman.....	74
Lampiran 7 Uji Multikolinearitas	74
Lampiran 8 Uji Heteroskedastisitas	75
Lampiran 9 Uji Autokorelasi	75
Lampiran 10 Biodata Peneliti	76
Lampiran 11 Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....	77
Lampiran 12 Bukti Konsultasi	78
Lampiran 13 Hasil Pengecekan Plagiarisme dengan Turnitin	79
Lampiran 14 Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....	80

ABSTRAK

Muhamad Susandra Rohmandika. 2024, SKRIPSI. Judul: “Peran Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance*, dan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keberlanjutan Bank Syariah di Indonesia Periode Tahun 2012-2022”

Pembimbing : Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak., M.Ec

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance*, Manajemen Risiko, Kinerja Keberlanjutan, Bank Syariah

Kinerja keberlanjutan menjadi suatu hal yang sangat penting dikarenakan menyangkut bagaimana keadaan lingkungan dimasa yang akan datang. Kinerja keberlanjutan pada bank syariah telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017. Adanya peraturan tersebut menuntut perbankan syariah untuk selalu memperhatikan tindakan bisnis yang diambil agar tidak menimbulkan kerusakan lingkungan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel yang ada pada bank syariah di Indonesia yaitu kinerja keuangan, *Good Corporate Governance*, dan manajemen risiko terhadap kinerja keberlanjutan bank syariah. Sampel yang digunakan terdiri atas 8 Bank Syariah yang ada di Indonesia melalui laporan keuangan yang telah dipublikasi pada oleh masing-masing bank syariah terkait. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan alat analisis Eviews 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh antar masing-masing variabel yang diuji. Sehingga nantinya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menguatkan hasil penelitian.

ABSTRACT

Muhamad Susandra Rohmandika. 2024, *THESIS*. Title: “*The Role of Financial Performance, Good Corporate Governance, and Risk Management on the Sustainability Performance of Sharia Banks in Indonesia for the 2012-2022 Period*”

Advisor : Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak., M.Ec

Keywords : *Financial Performance, Good Corporate Governance, Risk Management, Sustainability Performance, Sharia Bank*

Sustainability performance is very important because it concerns the state of the environment in the future. Sustainability performance in sharia banks is regulated in Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017. The existence of these regulations requires sharia banking to always pay attention to the business actions taken so as not to cause environmental damage.

This research was conducted to determine the influence of variables that exist in Islamic banks in Indonesia, namely financial performance, good corporate governance, and risk management on the sustainability performance of Islamic banks. The sample used consists of 8 Sharia Banks in Indonesia through financial reports that have been published by each relevant Islamic bank. This research is quantitative research using the Eviews 12 analysis tool.

The research results show that there are differences in the influence between each of the variables tested. So further research will need to be carried out to strengthen the research results.

نبذة مختصرة

، الأطروحة. العنوان: "دور الأداء المالي والحوكمة الرشيدة ، Muhamad Susandra Rohmandika. 2024،
"للشركات وإدارة المخاطر في الأداء المستدام للبنوك الشرعية في إندونيسيا للفترة 2012-2022"

مستشار : Ulfi Kartika Oktaviana ،SE. ،Ak. ،M.Ec

الأداء المالي، الحوكمة الرشيدة للشركات، إدارة المخاطر، أداء الاستدامة، البنك الشرعي : الكلمات الدالة

يعد أداء الاستدامة مهمًا للغاية لأنه يتعلق بحالة البيئة في المستقبل. يتم تنظيم أداء الاستدامة في البنوك الشرعية في لائحة هيئة إن وجود هذه الأنظمة يتطلب من الخدمات المصرفية الشرعية الاهتمام . POJK.03/2017/الخدمات المالية رقم 51 دائمة بالإجراءات التجارية المتخذة حتى لا تتسبب في أضرار بيئية.

تم إجراء هذا البحث لتحديد تأثير المتغيرات الموجودة في البنوك الإسلامية في إندونيسيا، وهي الأداء المالي، والحوكمة الجيدة للشركات، وإدارة المخاطر على الأداء المستدام للبنوك الإسلامية. وتتكون العينة المستخدمة من 8 بنوك شرعية في إندونيسيا من خلال التقارير المالية التي تم نشرها من قبل كل بنك إسلامي ذي صلة. هذا البحث هو بحث كمي باستخدام أداة التحليل Eviews 12.

وأظهرت نتائج البحث وجود فروق في التأثير بين كل من المتغيرات التي تم اختبارها. لذلك يجب إجراء المزيد من الأبحاث لتعزيز نتائج البحث.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja keberlanjutan pada suatu perusahaan terkait dengan bagaimana perusahaan memenuhi tanggung jawab atas aktivitas bisnis yang dilakukan terhadap dampaknya bagi masyarakat (Tristanto & Fatwara, 2021). Keinginan perusahaan untuk dapat menghasilkan keuntungan akan selalu berhubungan erat pada kemampuan perusahaan dalam menjalin hubungan dengan lingkungan dan masyarakat (Wahyuni dkk., 2020). Oleh sebab itu, penting bagi perusahaan untuk tidak hanya beraktivitas dengan memperdaya alam melainkan dengan saling membangun dan menguntungkan satu sama lain (Reverte, 2009).

Adanya aktivitas bisnis yang dilakukan perusahaan termasuk perbankan syariah di Indonesia yang bergerak pada lini keuangan sering memberikan dampak negatif bagi lingkungan (Yuliawati dkk., 2020). Perbankan syariah berjalan dengan tujuan profit melalui pemenuhan kebutuhan pada lingkup keuangan dengan penghimpunan, penyaluran, dan penyediaan jasa kepada masyarakat (Agustin, 2021). Dengan tidak mengabaikan dampak negatif tersebut, bank syariah wajib untuk menjaga hubungannya dengan lingkungan hidup misalnya dengan penyaluran investasi pada perusahaan yang ramah lingkungan (Ria dkk., 2023).

Kinerja keberlanjutan pada bank syariah terkait dengan bagaimana bank syariah memiliki kesadaran atas lingkungan dan sosial dapat dilaksanakan dengan baik melalui tindakan (Miranti & Oktaviana, 2022). Kinerja keberlanjutan pada

perbankan syariah dilaksanakan atas dasar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2017). Selain dengan adanya peraturan OJK tersebut terdapat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang mempertegas pentingnya perhatian khusus pada pemenuhan kinerja keberlanjutan oleh bank syariah (Qudriyah dkk., 2021).

Aktivitas bisnis dan tanggung jawab sosial yang dilaksanakan akan tercantum pada laporan keberlanjutan yang diterbitkan oleh perusahaan (Ariantika & Geraldina, 2019). Laporan tersebut akan berisi tentang dampak dari adanya aktivitas perusahaan bagi lingkungan, disertai dengan komitmen dan tanggung jawab perusahaan dalam usahanya untuk dapat memperkecil dampak negatif yang dihasilkan (Cahyani, 2020). Perbankan merupakan salah satu aspek ekonomi yang amat penting dalam menunjang berbagai macam kegiatan perekonomian (Puspitasari dkk., 2018). Perbankan selalu lekat dengan prosedur penghimpunan dan penyaluran dana yang dimiliki nasabah sehingga bank dapat dikategorikan sebagai mediator keuangan diantara pihak-pihak yang berkepentingan (Werastuti, 2022). Oleh sebab itu keberadaan bank sangat dibutuhkan sebagai lembaga yang dapat melakukan mediasi pada sektor keuangan.

Tingkat konsentrasi bank syariah di Indonesia pada kinerja keberlanjutan masih sangat rendah (Oktaviani dkk., 2023). Rendahnya tingkat kinerja keberlanjutan pada bank syariah terkait dengan legitimasi perihal

kebijakan/keputusan yang diambil oleh masing-masing pemimpin bank syariah (Fachrunnisa, 2020). Padahal peraturan terkait Kinerja keberlanjutan pada perbankan syariah sudah diatur pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017. Seharusnya bank syariah memiliki kewajiban untuk memprioritaskan implementasi kinerja keberlanjutan (Pramono dkk., 2021). Implementasi pada regulasi kinerja keberlanjutan memiliki dua belas kategori diantaranya, energi terbarukan, efisiensi energi, pencegahan dan pengendalian polusi, pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan, konservasi keanekaragaman hayati darat dan air, transportasi ramah lingkungan, serta kegiatan usaha lain yang berwawasan lingkungan (Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2017).

Peran kinerja keuangan terhadap kinerja keberlanjutan perusahaan telah diteliti oleh (Tusiyati, 2019; Tien et al., 2020; Karyani & Obrien, 2020), menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keberlanjutan perusahaan melalui indikator *Return On Assets* (ROA). Indikator ROA dipilih karena dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan aset yang dimiliki. Oleh sebab itu, masalah kelestarian lingkungan hidup harus lebih dikonsentrasikan dari segi kinerja keuangan agar dapat mencerminkan adanya cakupan yang lebih luas terhadap kinerja bisnis perusahaan.

Pada penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa dengan melakukan pengawasan dengan tujuan untuk dapat meningkatkan kinerja keberlanjutan perusahaan, maka dapat memasukkan salah satu konsepnya yaitu *Good Corporate*

Governance (Werastuti, 2022; Naciti, 2019; Omar Aabdulrahim et al., 2021; Gunarsih et al., 2020; Embuningtiyas et al., 2020). Konsep ini akan menyediakan mekanisme dalam penetapan tujuan perusahaan dan sarana untuk mengawasi tujuan perusahaan berdasarkan kerangka peraturan. Perbankan syariah haruslah berpegang teguh terhadap prinsip-prinsip syariah dengan tidak mengecualikan pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada bisnis syariah itu sendiri agar dapat mencapai tujuan-tujuan keberlanjutan (Otoritas Jasa Keuangan, 2018).

Pengelolaan Risiko akan berdampak secara signifikan terhadap Kinerja Keberlanjutan, seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh (Shafiq et al., 2017; Alfiana et al., 2023; Settembre-Blundo et al., 2021) Hasil dari penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa tidak pastinya kondisi dimasa yang akan datang terkait kinerja keberlanjutan perusahaan, maka diperlukan manajemen risiko agar dapat menavigasikan pergerakan bisnis dari perusahaan.

Uraian para peneliti yang telah dijabarkan di atas menunjukkan adanya keterkaitan dari masing-masing variabel terhadap kinerja keberlanjutan. Keterkaitan tersebut mengacu pada bagaimana prospek yang dilakukan perusahaan atas kewajibannya untuk dapat mengimplementasikan aspek kinerja keberlanjutannya. Mengingat hubungan antara perusahaan dengan lingkungan sosial sangat penting untuk saling positif sehingga tidak saling merusak. Oleh sebab itu pada penelitian ini POJK Nomor 51/POJK.03/2017 digunakan sebagai indikator Kinerja Keberlanjutan, dengan menggunakan rujukan penelitian luar negeri dan penambahan variabel Manajemen Risiko sebagai kebaruaran.

Berdasarkan penjabaran pada penelitian sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh Kinerja Keuangan, GCG, dan Manajemen Risiko terhadap Kinerja Keberlanjutan. Penulis menggunakan Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2012-2022 untuk dapat melihat tingkat pengaruh yang lebih konstan. Sehingga penelitian ini diberi judul **“Peran Kinerja Keuangan, GCG dan Manajemen Risiko pada Kinerja Keberlanjutan Perbankan Syariah di Indonesia Periode Tahun 2012-2022”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka pokok permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Kinerja Keuangan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keberlanjutan perbankan syariah di Indonesia?
2. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keberlanjutan perbankan syariah di Indonesia?
3. Apakah Manajemen Risiko berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keberlanjutan perbankan syariah di Indonesia?
4. Apakah Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance*, Manajemen Risiko berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keberlanjutan perbankan syariah di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui apakah Kinerja Keuangan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keberlanjutan bank syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keberlanjutan bank syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah Pengelolaan Risiko berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keberlanjutan bank syariah di Indonesia.
4. Untuk menganalisis peran dari Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance*, Pengelolaan Risiko berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keberlanjutan bank syariah di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya kinerja keuangan, GCG, dan manajemen risiko bagi bank syariah sehingga nantinya bank syariah dapat menjaga kinerja keberlanjutannya.

2. Bagi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan informasi kepustakaan bagi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini melibatkan beberapa referensi terdahulu untuk mendapatkan perbandingan dan landasan dari masing-masing hasil dari variabel yang diteliti.

Adapun ringkasan penelitian terdahulu ditampilkan pada tabel 2.1 berikut:

Tabel 2. 1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Tusiyati, 2019	Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Metode penelitian menggunakan statistik deskriptif.	Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap kinerja keberlanjutan perusahaan.
2.	Tien et al., 2020	<i>Corporate Financial</i>	Metode penelitian	Strategi bisnis untuk

		<i>Performance Due to Sustainable Development in Vietnam Nguyen</i>	adalah analisis kuantitatif deskriptif.	meningkatkan kinerja keuangan berpengaruh pada kinerja keberlanjutan perusahaan di Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap kinerja keberlanjutan perusahaan di Vietnam tetapi belum menjadi prioritas disana.
3.	Karyani & Obrien, 2020	<i>Green Banking and Performance: The Role of Foreign and Public Ownership</i>	Metode penelitian adalah analisis kuantitatif	Kinerja keuangan melalui CAR memiliki pengaruh

			deskriptif.	positif dan signifikan terhadap praktik <i>Green Banking</i> perbankan di Indonesia yang berhubungan dengan Kinerja Keberlanjutan.
4.	Werastuti, 2022	Apakah <i>Good Corporate Governance</i> Berperan dalam Meningkatkan Kinerja Keberlanjutan?	Metode penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda.	<i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh terhadap kinerja keberlanjutan perusahaan.
5.	Naciti, 2019	<i>Corporate Governance and Board of Directors: The Effect of a</i>	Metode penelitian adalah analisis kuantitatif	Adanya kepemimpinan yang kuat melalui GCG

		<i>Board Composition on Firm Sustainability Performance</i>	deskriptif.	lebih mungkin untuk merealisasikan investasi lingkungan.
6.	Omar Aabdurahim et al., 2021	<i>Revisiting the Effect of Organizational Culture and Gcg on Sustainability Performance: Strategic Posture As a Moderating Variable</i>	Penelitian ini menggunakan metode penelitian statistik deskriptif.	Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara GCG terhadap Kinerja Keberlanjutan.
7.	Embuningtiyas et al., 2020	<i>Bank financial soundness and the disclosure of banking sustainability reporting in</i>	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel GCG dan laba (ROA)

		<i>Indonesia</i>	verifikatif	mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan.
8.	Gunarsih et al., 2020	<i>Is GCG Strengthening the Influence Between Sustainability Reporting to Financial Performance? (A study in IDX companies)</i>	Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode analisis statistik deskriptif.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa GCG melalui tata kelola perusahaan akan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keberlanjutan.
9.	Settembre-	<i>Flexibility and</i>	Penelitian ini	Penelitian ini

	Blundo et al., 2021	<i>Resilience in Corporate Decision Making: A New Sustainability-Based Risk Management System in Uncertain Times</i>	menggunakan metodologi penelitian analitis dan empiris dalam pendekatan hybrid.	menunjukkan adanya dampak positif dan signifikan antara manajemen risiko dan kinerja keberlanjutan.
--	------------------------	--	---	---

Sumber: Penelitian terdahulu terkait

Berdasarkan penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait peran kinerja keuangan, GCG, dan manajemen risiko terhadap kinerja keberlanjutan bank syariah di Indonesia. Hal yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada digunakannya objek penelitian yang berfokus pada bank syariah di Indonesia, rujukan penelitian yang digunakan dari penelitian luar negeri serta penggunaan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 sebagai indikator kinerja keberlanjutan. Selain itu, terdapat penggabungan antara tiga variabel penelitian sebagai uji simultan yaitu terkait peran kinerja keuangan, GCG, pengelolaan risiko pada kinerja keberlanjutan. Pengujian ini dilakukan berdasarkan aturan pada analisis regresi data panel dan alat analisis *Eviews 12*.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Teori Financial Sustainability

Sustainability atau kinerja keberlanjutan pertama kali dikemukakan oleh (Meadows dkk., 1994) sebagai bentuk upaya untuk dapat menjadikan respons sosial terhadap peristiwa negatif yang terjadi di lingkungan dan ekonomi sebagai prioritas. Adanya konsep kinerja keberlanjutan dapat memberikan manfaat kepada *stakeholder* dengan berfokus pada pemenuhan segala aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dari perusahaan (Artiach dkk., 2010). Keberlanjutan perusahaan (Rosati & Faria, 2019) sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan pemangku kepentingan perusahaan tanpa mengorbankan kepentingan di masa yang akan datang. Selanjutnya menurut (Dočekalová dkk., 2015) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa kinerja keberlanjutan perusahaan adalah konsep multidimensi yang didasarkan pada gagasan awal berkelanjutan yang menggantikan pemahaman tradisional tentang kinerja perusahaan yang hanya merepresentasikan apresiasi kepada pemilik modal tetapi juga memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan sekitar.

Menurut (McPhee & Dias, 2020) terdapat beberapa konsep dimensi yang berhubungan dengan kinerja keberlanjutan perusahaan, yaitu *People*, berhubungan dengan peningkatan keterampilan karyawan; *Relationships*, berhubungan dengan hubungan antara pemangku kepentingan yang baik; *Systems*, adanya aturan-aturan yang kuat pada operasional bisnis; *Ideas*, adanya keinginan untuk mencapai target tertentu dan; *Infrastructure* adanya penghematan biaya dan perhatian tersendiri atas aktivitas yang berdampak pada lingkungan.

2.2.2 Kinerja Keberlanjutan

Menurut (Meutia, 2019) *sustainability* atau keberlanjutan merupakan bentuk tujuan dari suatu lingkungan pada keterkaitannya dengan keberlangsungan lingkungan yang ada pada harapan, gagasan dan dampak adanya aktivitas manusia secara langsung dan tidak langsung. Kinerja keberlanjutan juga menjadi bentuk kewajiban bagi para pemangku kepentingan untuk dapat memenuhi kewajiban perusahaan terhadap dampak aktivitas bisnisnya pada lingkungan (Rosati & Faria, 2019).

Ajaran Islam memerintahkan kepada manusia untuk dapat menjaga lingkungan hidupnya, dikarenakan manusia merupakan ciptaan Allah yang paling sempurna (Qiyah, 2022). Manusia tidak boleh sembarang merusak dan mengeksploitasi lingkungan tanpa pandang akibat yang ditimbulkan. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-A'raf ayat 56, sebagai berikut:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “*Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kamu kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.* [QS. Al-A'raf 7: Ayat 56]

2.2.3 Kinerja Keuangan

Menurut (Siegel & Shim, 2000) kinerja merupakan bentuk efektif dari suatu tindakan bisnis pada periode yang telah ditargetkan. Kinerja keuangan (Rudianto, 2013), merupakan cerminan usaha atau hasil yang telah diperoleh manajemen perusahaan pada saat menjalankan aktivitas pengelolaan aset perusahaan. Menurut (Fahmi, 2012) kinerja keuangan merupakan yang dilakukan untuk melihat seberapa baik dan akurat perusahaan dalam menerapkan praktik keuangannya dengan gambaran keadaan suatu perusahaan baik dari segi keuangan, penggalangan dana, dan penyaluran modal.

Kondisi keuangan dan prestasi yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dapat dilakukan dengan cara menghitung profitabilitas (Anggreini & Oktaviana, 2022). Profitabilitas sendiri merupakan kemampuan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba (Kasmir, 2018). Islam menganggap profitabilitas ada pada dua aspek, yaitu yang keterkaitannya dengan ibadah kepada Allah SWT serta keinginan untuk mendapatkan keberkahan dari Allah SWT (Ramadhana & Ramadhani, 2023). Setiap muslim harus berusaha untuk bisa mendapatkan keberkahan dari Allah SWT dalam aktivitas bisnis yang dilakukan. Al-Qur'an Surah Ali'Imran Ayat 130 menjelaskan, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah SWT agar kamu beruntung.”* [QS. Ali Imran 3: Ayat 130]

Berdasarkan ayat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat keterkaitan dengan cara perusahaan untuk dapat menghasilkan profit, yaitu harus memperhatikan ketentuan syariah.

2.2.4 Good Corporate Governance

Corporate Governance menurut ((FCGI), 2000) berkaitan dengan peraturan-peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, direktur perusahaan, kreditur, pemerintah, karyawan dan pemangku kepentingan lainnya di dalam dan di luar perusahaan dalam hal hak dan kewajibannya atau dengan kata lain sistem pengendalian perusahaan. Tujuan adanya *Corporate Governance* adalah untuk dapat menghasilkan nilai laba dari pihak-pihak yang berkepentingan di suatu perusahaan (*stakeholder*).

Menurut (Sedarmayanti, 2012) *Good Corporate Governance* terkait dengan pengambilan keputusan yang efektif. GCG dibentuk melalui budaya organisasi, nilai-nilai, sistem, berbagai proses, aturan dan susunan organisasi yang bertujuan untuk mencapai bisnis yang profit, efisien dan efektif dalam menghadapi risiko serti bertanggungjawab dengan tidak melupakan kepentingan *stakeholder*.

Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) menyatakan bahwa terdapat prinsip-prinsip dalam pengembangan *Good Corporate Governance* (Maher & Andersson, 2005), diantaranya:

1. *Fairness* (Keadilan) adanya sistem yang melindungi pemegang saham yang memiliki nilai saham rendah dan pemegang saham asing serta menjamin kewajiban pada komitmen investor.
2. *Responsibility* (pertanggung jawaban) adanya sistem yang dapat memastikan adanya pemenuhan peraturan nilai-nilai sosial.
3. *Transparency* (Transparansi) adanya sistem informasi yang dapat diakses oleh siapa saja secara tepat, jelas dan dapat dibandingkan dengan kondisi finansial perusahaan serta kepemilikannya.
4. *Accountability* (Akuntabilitas) adanya dewan komisaris yang mengawasi peran dan tanggung jawab dalam mendukung penyeimbangan kepentingan *stakeholder*.

Ajaran Islam menjelaskan bahwa *Good Corporate Governance* berkaitan erat dengan adanya transparansi dan akuntabilitas (Prabowo, 2019). Pendapat tersebut dipertegas dengan firman Allah SWT pada Al-Qur'an surah Al-Zalzalah Ayat 7-8, sebagai berikut:

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۖ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ۗ

Artinya: “Barang siapa yang mengerjakan suatu kebaikan bahkan seberat biji dzarrah niscaya dia akan melihat (balasan)-Nya. [7] Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrah pun niscaya dia akan melihat (balasan)-Nya”. [8] [QS. Al Zalzalah 99: Ayat 7-8]

Berdasarkan ayat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat keterkaitan dengan adanya tanggung jawab atas segala perbuatan yang dilakukan

selama hidup dan beraktivitas di dunia walaupun hal tersebut kecil akan tetap dihisab kelak di akhirat.

2.2.5 Manajemen Risiko

Menurut (Muhamad, 2002) manajemen adalah proses kepemimpinan, pengarahan, perencanaan dan pengawasan terhadap suatu aktivitas proyek. Manajemen risiko menurut (Indroes, 2008) merupakan metodologi rasional dan sistematis dalam analisis, kuantifikasi, menentukan sikap, memperoleh solusi serta pengawasan dan pelaporan risiko yang terjadi pada setiap kegiatan bisnis yang dilakukan.

Proses manajemen risiko dijelaskan oleh (Rustam, 2013), yaitu dengan cara Melakukan identifikasi terhadap lingkungan; Melakukan pengukuran risiko; Melakukan pengawasan terhadap risiko dan; melakukan pengendalian risiko. Menurut (Fahmi, 2014) yang berkaitan dengan konsep risiko, yaitu risiko bisa timbul karena adanya ketidakpastian kondisi dimasa yang akan datang sehingga perlu dilakukan persiapan agar dapat memperkecil dampak yang ditimbulkan.

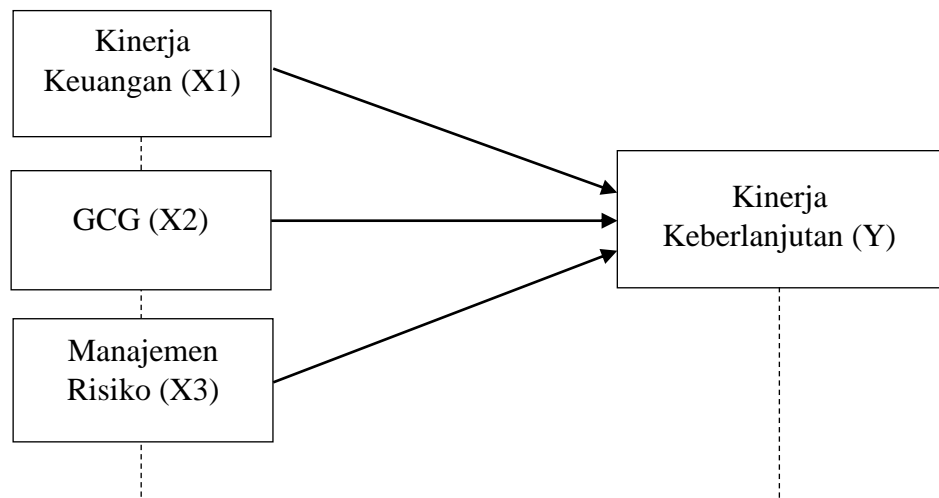
Islam mengajarkan betapa pentingnya manajemen risiko pada setiap aspek kehidupan. Manajemen risiko menurut Al-Qu'an berkaitan erat dengan konsentrasi dan memahami kejadian-kejadian yang ada di sekitar sehingga apabila terjadi suatu masalah maka dapat dipersiapkan sebelumnya (Rohmaniyah & Cecep, 2023). Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surah Al-Hasyr ayat 18, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”*. [QS. Al-Hasyr 59: Ayat 18]

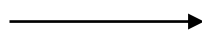
2.3 Kerangka Konseptual

Uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, menghasilkan gambaran atas kerangka konseptual yang akan digunakan pada penelitian ini. Adapun gambaran dari kerangka konseptual adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

Keterangan:



: Parsial



: Simultan

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Kinerja Keberlanjutan

Penelitian terdahulu yang telah diungkapkan oleh (Sudrajat dkk., 2023) kinerja keuangan yang diukur dengan melihat *Financial Development* yang ada pada bank umum di negara berkembang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keberlanjutan bank melalui *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti menggambarkan hipotesis yang akan diajukan pada penelitian ini, diantaranya:

H1 : Kinerja Keuangan berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Keberlanjutan bank syariah di Indonesia.

2.4.2 Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keberlanjutan

Penelitian terdahulu terkait variabel ini telah dilakukan oleh (Werastuti, 2022), yang mengungkapkan bahwa *Good Corporate Governance* dengan indikator yang digunakan berupa pendidikan terakhir dewan komisaris dan direksi, *two tier* yang dianut perusahaan dan GRI-G4 untuk mengukur CSP. Menunjukkan bahwa kinerja keberlanjutan dapat ditingkatkan melalui GCG. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H2 : *Good Corporate Governance* berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Keberlanjutan bank syariah di Indonesia.

2.4.3 Pengaruh Manajemen Risiko terhadap Kinerja Keberlanjutan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Rahma Adissa & Septiani, 2022), manajemen risiko melalui pengungkapan *Enterprise Risk Management*

(ERM), menunjukkan memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keberlanjutan bank. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Manajemen Risiko berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Keberlanjutan bank syariah di Indonesia.

2.4.4 Pengaruh Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance*, dan Manajemen Risiko terhadap Kinerja Keberlanjutan

H4 : Kinerja Keuangan, GCG, dan Manajemen Risiko berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keberlanjutan bank syariah di Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Objek dan ruang lingkup yang telah dijelaskan pada penelitian sebelumnya, maka pendekatan kuantitatif dipilih sebagai pendekatan yang akan digunakan pada penelitian ini. Sedangkan metode analisis yang dipilih merupakan analisis regresi data panel sebagai bagian dari *Ordinary Least Square* (OLS). Penjelasan terkait analisis data panel menurut (Ghozali, 2016) digunakan dengan tujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Adapun pada metode penelitian ini, data diperoleh akan dianalisis dengan lebih mendalam melalui *software Eviews 12*.

3.2. Objek Penelitian

Pembahasan dalam penelitian ini berhubungan dengan kinerja keberlanjutan pada seluruh Bank Syariah di Indonesia dengan data penelitian berasal dari laporan keuangan. Oleh sebab itu, objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan telah mempublikasikan laporan keuangan tahunannya pada periode 2012-2022 dan ditemukan pada *website* keluaran Bank Syariah terkait.

3.3. Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan dengan basis artikel junal jurnal yang menerangkan hasil-hasil penelitian terkait dengan variabel serta beberapa sumber lain yang kredibel. Menurut (Ghozali, 2016) populasi dinyatakan sebagai kategori

yang banglas, melingkupi orang dan segala hal yang dipilih oleh peneliti sehingga dapat menggambarkan hasil penelitian selanjutnya. Sampel dikenakan sebagai bentuk atas total dan karakteristik dalam populasi yang diinginkan peneliti (Supriyanto & Maharani, 2013). Adapun penentu dari sampel yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Penentuan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Bank syariah yang termasuk Bank Umum Syariah dan sudah diizinkan berdiri serta diawasi oleh OJK.	15
2.	Bank syariah yang tidak mempublikasikan laporan tahunan secara rutin dari 2012-2022	7
3.	Jumlah Sampel	8

Sumber: Diolah Peneliti 2023

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Purposive Sampling Method, digunakan sebagai teknik penentuan sampel dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, populasi yang telah terpilih menjadi sampel penelitian merupakan populasi yang memenuhi syarat-syarat sampel yang telah ditentukan sesuai kebutuhan penelitian. Beberapa kriteria yang harus dipenuhi, diantaranya:

1. Bank syariah yang terdaftar pada Bank Indonesia dan sudah memiliki izin berdiri serta dalam pengawasan OJK.
2. Bank syariah yang secara konsisten pada bentuk badan usaha selama periode 2012-2022.

3. Bank syariah yang mempublikasikan laporan keuangannya secara rutin dari 2012-2022.

Berdasarkan kriteria yang telah dilampirkan, maka dipilihlah delapan Bank Syariah yang akan dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini. Adapun beberapa nama Bank Syariah yang terpilih diantaranya:

Tabel 3. 2
Daftar Nama Bank Umum Syariah di Indonesia

No.	Nama Bank Umum Syariah
1.	PT. Bank Aceh Syariah
2.	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3.	PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk
4.	PT. Bank Victoria Syariah
5.	PT. Bank Mega Syariah
6.	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
7.	PT. Bank Syariah Bukopin
8.	PT. BCA Syariah

Sumber: OJK, 2023

3.5 Data dan Jenis Data

Penelitian ini menjadikan data sekunder sebagai main data, yang diperoleh melalui teknik dokumentasi. Data sekunder pada penelitian ini merupakan laporan berkelanjutan dari keuangan yang resmi dipublikasikan oleh setiap bank syariah pada situs resmi bank syariah terkait. Data sekunder pada penelitian ini

merupakan data primer yang telah diolah dan disebarluaskan agar informasi tersebut lebih mudah diperoleh pihak lain. (Indriantoro & Supomo, 2002). Data sekunder dapat berbentuk seperti bukti, catatan, atau laporan keuangan berkelanjutan yang telah tersusun rapi dalam sebuah arsip yang kemudian dipublikasikan oleh pihak yang diteliti (Ghozali, 2016).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang dibutuhkan untuk dapat menemukan pemecahan dari masalah penelitian. Analisis dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Pengumpulan data terkait penelitian diperoleh berdasarkan pada laporan, pengumuman, dan bank syariah terkait. Kombinasi antara *Cross Section* dan *Time Series*, yaitu penghimpunan data melalui kombinasi/penyatuan dari beberapa objek penelitian selama lebih dari satu tahun, sehingga penelitian ini dapat masuk pada jenis penelitian yang menggunakan *pooling* (Nilamsari, 2014).

3.7 Definisi Operasional Variabel

Terdapat dua variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun uraian yang menjabarkan melalui kajian teori, secara mudah definisi operasional variabel dalam penjabaran sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Sumber
Variabel Dependen				
1.	Kinerja Keberlanjutan	Keberlanjutan perusahaan sebagai upaya dalam pemenuhan kebutuhan para pemangku kepentingan tanpa perlu mengorbankan kepentingan dimasa depan. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten,	Kinerja Keberlanjutan diukur menggunakan skala Guttman dalam bentuk <i>checklist</i> , apabila memenuhi kriteria maka nilainya 1 dan apabila tidak memenuhi kriteria maka nilainya 0. (Riduwan, 2006)	Laporan Keuangan Tahunan

		dan Perusahaan Publik (Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2017).		
Variabel Independen				
1.	Kinerja Keuangan	Kinerja keuangan merupakan cerminan usaha atau hasil yang telah diperoleh manajemen perusahaan pada saat menjalankan aktivitas pengelolaan aset perusahaan.	$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets} \times 100\%$ <p>(Oktaviana, 2012)</p>	Laporan Keuangan Tahunan
2.	GCG	<i>Good Corporate Governance</i> terkait dengan pengambilan keputusan yang efektif agar perusahaan dapat mencapai	<p>1. Proporsi Dewan Komisaris Independen</p> $= \frac{\sum\text{Komisaris Independen}}{\sum\text{Anggota Komisaris}}$ <p>2. Struktur Kepemilikan</p>	Laporan Keuangan Tahunan

		<p>keseimbangan dan pemenuhan tanggung jawabnya pada <i>stakeholder</i>.</p>	<p>a. Kepemilikan Manajerial</p> $= \frac{\sum \text{Saham Manajerial}}{\sum \text{Saham yang Beredar}} \times$ <p>b. Kepemilikan Institusional</p> $= \frac{\sum \text{Saham Institusi}}{\sum \text{Saham yang Beredar}} \times$ <p>3. Komite Audit</p> $= \sum \text{Anggota Komite Audit}$ <p>(Nurastikha, 2020)</p>	
3.	Manajemen Risiko	<p>Manajemen risiko merupakan metodologi logis dan sistematis dalam identifikasi, kuantifikasi, penentuan sikap, menetapkan jalan keluar serta pengawasan dan</p>	<p><i>NPF</i></p> $= \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$ <p>(Pratiwi & Kurniawan, 2018)</p>	Laporan Keuangan Tahunan

		<p>pelaporan risiko yang terjadi atas setiap aktivitas yang dilakukan.</p>		
--	--	--	--	--

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Adapun poin yang telah disebutkan pada POJK Nomor 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik berisi 12 indikator (OJK, 2017), sebagai berikut:

1. Energi Terbarukan,
2. Efisiensi Energi,
3. Pencegahan dan Pengendalian Polusi,
4. Pengelolaan SDA dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan,
5. Konservasi Keanekaragaman Hayati,
6. Transformasi Ramah Lingkungan,
7. Pengelolaan Air dan Limbah yang Berkelanjutan,
8. Adaptasi Perubahan Iklim,
9. Produk yang Diharapkan mampu Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Sedikit Polusi,
10. Bangunan Berstandarisasi Lingkungan dan Memiliki kartu Standard atau Sertifikasi yang Diakui secara Nasional, Regional, atau Internasional,
11. Aktivitas Berwawasan Lingkungan Lainnya dan,
12. Penyaluran Dana pada Aktivitas Usaha dan Kegiatan Lain dari Kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

3.8 Teknik Analisis Data

Penelitian ini berjalan berlandaskan teknik analisis regresi data panel, dengan melakukan uji model pengaruh dan kaitan variabel independen yang jumlahnya lebih dari atau sama dengan dua variabel terhadap satu variabel dependen yang diolah menggunakan *Eviews* 12. Berikut analisis data pada penelitian ini:

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis statistik yang dilakukan untuk dapat membuat kesimpulan yang sifatnya umum dengan melakukan penggambaran atas data penelitian secara apa adanya (Ghozali, 2016). Adapun beberapa hal yang harus ada pada hasil analisis statistik deskriptif adalah *mean*, standar deviasi, nilai minimum dan maksimum.

3.8.2 Estimasi Model Regresi Data Panel

Regresi data panel dinyatakan sebagai bentuk gabungan antara data *cross section* dan data *time series*, dimana unit *cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Analisis regresi data panel, dapat memperoleh estimasi yang lebih akurat karena kita dapat mengontrol variabel yang tidak diamati (Widarjono, 2013). Adapun model persamaan data panel adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = a + b_1 X_{1it} + b_2 X_{2it} + b_3 X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan:

a : Konstanta

b : Koefisien Jalur

- i : Unit Bank Umum Syariah
- t : Tahun
- Y : Kinerja Kerberlanjutan
- X₁ : Kinerja Keuangan
- X₂ : *Good Corporate Governance*
- X₃ : Manajemen Risiko

3.8.2.1 Pemilihan Model Estimasi Data Panel

Pada umumnya, saat penelitian peneliti dihadapkan pada tiga pilihan teknik model estimasi data panel. Akan tetapi, peneliti diharuskan memilih model estimasi data panel yang tepat dan itu terdapat beberapa cara (Ghozali, 2016). Menggunakan cara yang pertama yaitu melakukan Uji Chow yang bertujuan untuk memilih antara model *common effect* atau *fixed effect*. Cara kedua yaitu melakukan Uji Housman yang berfungsi untuk menentukan antara model *fixed effect* atau *random effect*. Cara ketiga yaitu melakukan Uji Lagrange Multiplier yang bertujuan untuk memilih antara metode *common effect* atau *random effect*.

- a. Model *Common Effect*, merupakan model sederhana dengan melakukan kombinasikan data *time series* dengan *cross section*. Penelitian pada model ini tidak menganggap adanya dimensi masa ataupun makhluk, sehingga dinyatakan bahwa perilaku data perusahaan memiliki nilai yang sama tanpa memandang waktu. Metode ini dapat dilakukan dengan melalui pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) untuk mengestimasi model data panel. Adapun model data panelnya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + e$$

Keterangan:

- Y = Variabel Terikat
- X = Variabel bebas
- a = Bilangan konstanta
- β = Koefisien regresi
- e = Komponen Error

- b. Model *Fixed Effect*, dapat diasumsikan bahwa adanya kondisi beda antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepanya. Teknik yang digunakan untuk mengestimasi data panel yaitu teknik variabel *dummy* untuk perbedaan intersep antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut teknik *Least Square Dummy Variable (LSDV)*. Adapun model data panelnya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \gamma_2 W_2 + \dots + \beta_n X_n + \gamma_n W_n + e$$

Keterangan:

- Y = Variabel terikat
- X = Variabel bebas
- W = Variabel dummy
- a = Bilangan konstanta
- β = Koefisien regresi
- e = Komponen error

- c. Model *Random Effect*, merupakan digunakan untuk mengirakan data panel untuk mengetahui variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Model ini berbeda dengan karakteristik diakomodasi dengan error dari model. Keuntungan dari penggunaan model ini yaitu dapat menghilangkan heteroskedastisitas. Adapun model data panelnya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + e ; e = u + v + w$$

Keterangan:

u = Eror *cross section*

v = Eror *time series*

w = Eror gabungan

3.8.2.2 Uji Kesesuaian Model

Menurut (Ghozali, 2016) dalam proses melakukan pengujian regresi data panel, peneliti wajib untuk melakukan uji model regresi terlebih dahulu agar mendapatkan model yang tepat untuk digunakan dalam penelitian. Berikut pengujian regresi pada penelitian ini:

1. Uji Chow

Uji Chow lebih dikenal dengan uji F-statistik yang merupakan pengujian untuk memilih apakah model yang digunakan *common effect* atau *fixed effect* (Widarjono, 2013). Sebelum melakukan uji chow, data kemudian diregresikan memakai model *common effect* dan *fixed effect* selanjutnya dibuatkan hipotesis untuk dapat dilakukan pengujian. Berikut hipotesis dalam pengujian ini:

$H_0 = \beta_1 = 0$ (maka menggunakan *common effect*)

$H_1 = \beta_1 \neq 0$ (maka menggunakan *fixed effect*)

Landasan aturan yang digunakan ketika menggunakan uji chow adalah diantaranya:

- a. Apabila nilai probabilitas $F > 0,05$ artinya H_0 diterima sehingga model *common effect* tidak dilanjutkan.

- b. Apabila nilai probabilitas $F < 0,05$ artinya H_0 ditolak sehingga model *fixed effect*, dilanjutkan menggunakan uji hausman.

2. Uji Hausman

Uji Hausman (Widarjono, 2013) dilakukan dengan tujuan untuk dapat memilih model yang akan digunakan antara *fixed effect* atau *random effect*.

Berikut hipotesis dalam pengujian ini:

$$H_0 = \beta_1 = 0 \text{ (maka menggunakan } \textit{random effect}\text{)}$$

$$H_1 = \beta_1 \neq 0 \text{ (maka menggunakan } \textit{fixed effect}\text{)}$$

Landasan pada pengujian ini akan diambil berdasarkan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitas Chi-Square $> 0,05$, maka H_0 diterima, sehingga model *random effect*.
- b. Jika nilai probabilitas Chi-Square $< 0,05$, maka H_0 ditolak, sehingga model *fixed effect*.

3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji Lagrange Multiplier (Widarjono, 2013) digunakan untuk menentukan model yang lebih tepat antara *common effect* dan *random effect*. Uji ini dilakukan apabila pada uji chow yang sebelumnya dilakukan mendapatkan hasil pada model *common effect*. Pada uji *lagrange multiplier test*, nantinya data akan diregresikan menggunakan model *random effect* dan model *common effect*. Berikut hipotesis dalam pengujian ini:

$$H_0 = \beta_1 = 0 \text{ (dipilihlah model } \textit{common effect}\text{)}$$

$$H_1 = \beta_1 \neq 0 \text{ (dipilihlah model } random \text{ effect)}$$

Adapun landasan aturan yang digunakan landasan dalam pengambilan kesimpulan uji *lagrange multiplier* yaitu:

- a. Ketika nilai probabilitas Chi-Square $> 0,05$, maka H_0 diterima, sehingga dipilihlah model *common random effect*.
- b. Ketika nilai probabilitas Chi-Square $< 0,05$, maka H_0 ditolak, sehingga dipilihlah model *random effect*.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan rangkaian tes yang dijalankan untuk memastikan bahwa model regresi yang dipilih dalam studi telah mematuhi sejumlah asumsi. Tujuan utama dari uji asumsi klasik adalah untuk mengevaluasi keabsahan dan objektivitas parameter estimator yang digunakan (Ghozali, 2016).

1. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2016) uji normalitas merupakan suatu cara untuk memastikan persebaran model regresi, adapun apabila terdapat variabel yang tidak diinginkan atau residual memiliki distribusi yang normal. Hal ini dikarenakan model regresi yang baik akan menampilkan distribusi data yang normal atau mendekati normal. Proses uji model regresi pada penelitian ini menggunakan uji histogram *evIEWS* 12. Adapun landasarn yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai probabilitas $> 0,05$, maka data terdistribusi normal.
2. Apabila nilai probabilitas $< 0,05$, maka data tidak terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas (Ghozali, 2016) dikerjakan untuk dapat melakukan proses pengujian model regresi hubungan antar variabel independen (bebas). Model regresi yang dikelompokkan dengan menunjukkan tidak terjadi korelasi antara variabel independen (bebas). Apabila dalam suatu model regresi variabel independen (bebas) saling berkorelasi, maka variabel independen yang nilai hubungan antar sesama variabel independen dianggap memiliki nilai nol. Adapun kriteria nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF) yang digunakan, sebagai berikut:

1. Apabila nilai *tolerance* $< 0,1$ atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) > 10 , maka dapat dikatakan terjadi multikolinearitas dalam suatu penelitian.
 2. Apabila nilai *tolerance* $> 0,1$ atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 , maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.
- ## 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan maksud untuk dapat mengetahui apakah pada suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ atau sebelumnya. Apabila terdapat korelasi, maka ada masalah pada autokorelasi. Autokorelasi terjadi akibat adanya pengamatan yang berurutan sepanjang waktu berhubungan satu dengan lainnya (Ghozali, 2016).

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2016) uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui bagaimana keadaan yang ada pada model regresi, apakah terdapat perbedaan *variance* dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lainnya. Apabila dalam suatu *variance* dari residual satu kajian ke kajian lain tidak berubah, maka dinyatakan terjadi homokedastisitas dan ketika berubah disebut heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Glejser, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Apabila variabel independen dinyatakan memiliki nilai signifikan secara statistik atas variabel dependen (signifikansi $< 0,05$), diartikan sebagai adanya heteroskedastisitas.
2. Apabila variabel independen dinyatakan memiliki nilai tidak signifikan secara statistik atas variabel dependen (signifikansi $> 0,05$), diartikan sebagai tidak adanya heteroskedastisitas.

3.8.4 Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan penjelasan (Ghozali, 2016), Uji F dikerjakan untuk dapat menggambarkan bagaimana keadaan variabel independen secara keseluruhan dan bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Adapun kriteria yang menjadikan hipotesis diterima adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai $F < 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Sehingga dinyatakan bahwa keseluruhan variabel independen simultan dengan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Apabila nilai $F > 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak. Sehingga dinyatakan bahwa keseluruhan variabel independen simultan dengan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Secara Parsial (Uji T)

(Ghozali, 2016) menjelaskan bahwa uji statistik t merupakan pengujian yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Pengujian uji t dikerjakan dengan menggunakan landasan signifikansi sebesar 0,05 (5%). Adapun kriteria pada hipotesis uji t diantaranya:

1. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Sehingga dinyatakan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Sehingga dinyatakan bahwa variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan pengujian yang dilakukan untuk dapat mengetahui gambaran seberapa jauh potensi model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dinyatakan ada diantara nol dan satu. Apabila hasil pengujian menunjukkan Nilai R^2 yang kecil menggambarkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat rendah. Apabila hasil pengujian

menunjukkan nilai R^2 yang hampir bernilai 1 berarti variabel-variabel independen menggambarkan secara keseluruhan data yang diinginkan untuk menerka variabel dependen (Ghozali, 2016). Adanya tambahan 1 variabel independen, maka R^2 pasti meningkat walaupun terdapat ketidakpastian atas variabel tersebut berpengaruh secara signifikan atas variabel dependen. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan *Adjusted R²* pada saat mempertimbangkan model regresi pantas karena nilai *Adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen diikutsertakan ke dalam model regresi (Ghozali, 2016).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Bank Umum Syariah berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 merupakan bank komersial yang menyediakan pelayanan dan jasa pada aspek pembayaran berdasarkan muamalah dengan akad syariah. Setiap bank syariah yang beroperasi di Indonesia sebagaimana Undang-Undang yang telah disebutkan, m berkewajiban untuk patuh dan melaporkan publikasi laporan yang menyangkut segala aktivitas yang dilakukan selama satu tahun. Sebagaimana data penelitian ini didapatkan dari laporan tahunan yang diterbitkan oleh bank syariah terkait pada tahun 2012-2022.

Informasi terkait perbankan syariah yang berdiri dan beroperasi di Indonesia didapatkan melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan. Selanjutnya, berdasarkan metode pemilihan sampel dilakukan berdasarkan teknik *purposive sampling* didapatkan delapan bank syariah yang termasuk pada kriteria penelitian ini. Bank syariah yang terpilih menjadi sampel diantaranya adalah PT. Bank Aceh Syariah, PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah, PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT. Bank Victoria Syariah, PT. Bank Mega Syariah, PT. Bank Penin Dubai Syariah, PT. Bank Syariah Bukopin, dan PT. BCA Syariah.

4.1.2 Analisis Deskriptif

Berdasarkan sampel terpilih dari tahun 2012-2022, terdapat delapan Bank Umum Syariah yang akan diuji dengan total N yang didapatkan sebanyak 88.

Selanjutnya dilakukan analisis deskriptif yang akan menggambarkan hasil statistik untuk dilakukan pengujian. Adapun analisis deskriptif dilakukan terhadap variabel kinerja keberlanjutan, kinerja keuangan, *good corporate governance*, dan manajemen risiko.

Hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan akan menghasilkan nilai *mean*, *standar deviation*, *minimum*, dan *maximum*, sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Kinerja Keberlanjutan	Kinerja Keuangan	GCG	Manajemen Risiko
Mean	0,392	1,007	0, 657	2,042
Maximum	0,920	5,710	1,000	4,950
Minimum	0,080	-10,770	0,333	0,010
Std. Deviasi	0,255	2,272	0,140	1,565

Sumber: Data diolah dengan *Eviews 12*, 2023

Berdasarkan tabel statistik deskriptif yang tertera pada tabel 4.1 terdapat delapan bank syariah di Indonesia dengan periode waktu yang digunakan pada penelitian ini adalah 11 tahun, mulai dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2022, sehingga terdapat 88 data dengan 3 variabel independen dan 1 variabel dependen.

Variabel Kinerja Keberlanjutan diukur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dengan menggunakan skala Guttman. Variabel ini merupakan variabel dependen dengan nilai rata-rata atau *mean*

sebesar 0,392 dan nilai standar deviasi sebesar 0,255. Nilai standar deviasi yang kecil dari nilai rata-rata berarti sebagian data tersebut berada dekat dengan nilai *mean*, sehingga variasi datanya relatif lebih kecil. Nilai maksimum dari Kinerja keberlanjutan adalah 0,920 yang dimiliki oleh Bank Muamalat pada tahun 2018-2022. Apabila nilai minimum dari Kinerja Keberlanjutan adalah 0,080 yang dimiliki oleh Bank Bukopin Syariah pada tahun 2012-2015.

Variabel Kinerja Keuangan diukur berdasarkan ROA dari bank syariah yang terpilih menjadi sampel. Variabel ini merupakan variabel independen dengan nilai rata-rata atau *mean* sebesar 0,007 dan nilai standar deviasi sebesar 2,272. Nilai standar deviasi yang besar dari nilai rata-rata berarti sebagian data tersebut berada berjauhan dengan nilai *mean*, sehingga variasi datanya relatif lebih besar. Selain itu, nilai maksimum dari Kinerja Keuangan adalah 5,710 yang dimiliki oleh BPD Nusa Tenggara Barat Syariah pada tahun 2012. Sedangkan nilai minimum dari Kinerja Keuangan adalah -10,770 yang dimiliki oleh Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2017.

Variabel *Good Corporate Governance* (GCG) diukur berdasarkan proporsi dewan komisaris dari masing-masing bank syariah yang terpilih menjadi sampel. Variabel ini merupakan variabel independen dengan nilai rata-rata atau *mean* sebesar 0,657 dan nilai standar deviasi sebesar 0,140. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata berarti sebagian data tersebut berada berdekatan dengan nilai *mean*, sehingga variasi datanya relatif lebih kecil. Selain itu, nilai maksimum dari GCG adalah 1,000 yang dimiliki oleh Bank Victoria Syariah pada tahun 2012-2015 dan tahun 2021-2022. Sedangkan nilai minimum dari GCG

adalah 0,333 yang salah satunya dimiliki oleh Bank Mega Syariah pada tahun 2012-2014.

Variabel Manajemen Risiko diukur berdasarkan nilai NPF dari masing-masing bank syariah yang terpilih menjadi sampel. Variabel ini merupakan variabel independen dengan nilai rata-rata atau *mean* sebesar 2,042 dan nilai standar deviasi sebesar 1,565. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata berarti sebagian data tersebut berada berdekatan dengan nilai *mean*, sehingga variasi datanya relatif lebih kecil. Selain itu, nilai maksimum dari Manajemen Risiko adalah 4,950 yang dimiliki oleh Bank Bukopin Syariah pada tahun 2020. Sedangkan besarab nilai minimum dari Manajemen Risiko adalah 0,010 yang salah satunya ditunjukkan oleh Bank BCA Syariah pada tahun 2020-2022.

4.1.3 Pemilihan Model Regresi

Model regresi akan dipilih berdasarkan pengujian data panel dengan beberapa pengujian yang dilakukan, yaitu Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier (LM).

1) Uji Chow

Uji chow dilakukan dengan cara memadankan *common effect model* dengan *fixed effect model*. Adapun hipotesis yang digunakan pada pengujian ini adalah sebagai berikut:

H0 : *Common Effect Model* akan digunakan

H1: *Fixed Effect Model* akan digunakan

Apabila pengujian chow dilakukan dengan menghasilkan nilai probability $F < \text{taraf signifikansi } (0,05)$ maka H_0 dinyatakan tertolak sehingga model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*.

Hasil uji chow yang telah dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Hasil Uji Chow

Effect Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	17,112359	(7,77)	0,0000
Cross-section Chi-square	82,571636	7	0,0000

Sumber: Data diolah dengan Eviews 12, 2023

Berdasarkan tabel uji chow yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas masing-masing variabel bernilai 0,000. Nilai probabilitas $0,000 < \text{nilai taraf signifikansi}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga berdasarkan Uji Chow maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*.

2) Uji Hausman

Uji hausman dilakukan untuk dapat mengetahui model yang terbaik diantara dua model yaitu *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*.

Adapun hipotesis pada uji hausman adalah sebagai berikut:

H_0 : *Fixed Effect Model* Terpilih

H_1 : *Random Effect Model* Terpilih

Apabila pengujian chow dilakukan dengan menghasilkan nilai probabilitas $F < \text{taraf signifikansi } (0,05)$ maka H_0 dinyatakan tertolak sehingga model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*.

Hasil uji hausman yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section Chi-square	19,447668	3	0,0002

Sumber: Data diolah dengan Eviews 12, 2023

Berdasarkan tabel uji Hausman yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas masing-masing variabel bernilai 0,0002. Nilai probabilitas $0,000 < \text{nilai taraf signifikansi } (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga berdasarkan Uji Hausman maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*.

3) Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji LM dilakukan untuk dapat mengetahui estimasi model data panel yang paling baik diantara *random effect model* dan *common effect model* apabila hasil yang berbeda dari yang didapatkan dari uji chow dan uji hausman. Hasil kedua uji tersebut pada penelitian ini menunjukkan nilai yang terbaik adalah menggunakan *fixed effect model*, sehingga model tersebut dipilih.

4.1.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diperlukan untuk mendapatkan beberapa pengujian terhadap data sampel yang telah dikumpulkan, yaitu dengan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji korelasi, dan uji heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan atau dalam penelitian ini *fixed effect model* telah memenuhi syarat dan terbebas dari asumsi klasik.

4.1.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk dapat mengetahui bagaimana persebaran data. Uji normalitas menggunakan uji *jarque-bera*, dengan ketentuan nilai normalitas $> 0,05$ maka data yang akan diteliti merupakan data yang terdistribusi normal. Apabila nilai normalitas $< 0,05$ maka data yang akan diteliti tidak terdistribusi secara normal. Sehingga, hipotesis statistik pada uji normalitas adalah
H0 : Terdistribusi normal

H1 : Tidak terdistribusi normal

Hasil dari uji normalitas yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Uji Normalitas

Jarque-Bera	Probability
0,771164	0,680055

Sumber: Data diolah dengan Eviews 12, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 yang merupakan nilai dari uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *jarque-bera* sebesar 0,771164 menunjukkan nilai

probabilitas sebesar 0,980055. Sehingga berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan maka nilai probabilitas *jarque bera* $> 0,05$ dan data dinyatakan terdistribusi normal atau H_0 dinyatakan diterima.

4.1.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk dapat mengetahui kaitan linear antar variabel bebas yang ada pada model regresi data panel yaitu *fixed effect model*. Pengujian ini dilakukan dengan metode korelasi berpasangan, melalui hasil perhitungan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai VIF < 10 maka H_0 dinyatakan diterima artinya tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan apabila nilai VIF > 10 maka H_0 dinyatakan ditolak dan H_1 diterima artinya terjadi multikolinearitas. Hasil dari uji multikolinearitas pada data yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF
Kinerja Keuangan	1,373966
GCG	1,115043
Manajemen Risiko	1,371851

Sumber: Data diolah dengan Eviews 12, 2023

Berdasarkan uji multikolinearitas dapat dilihat melalui tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai korelasi dari masing-masing variabel < 10 . Sehingga hasil uji multikolinearitas yang telah dilakukan menunjukkan tidak adanya keterkaitan linear yang terjadi antar variabel bebas yang artinya tidak ada multikolinearitas.

4.1.4.3 Uji Autokolerasi

Uji Autokolerasi bertujuan untuk dapat menentukan bagaimana gambaran korelasi antar obserbasi dalam satu variabel. Pada pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji Uji Breusch-Godfrey atau uji *lagrange-multiplier* (LM-test). Adapun hipotesis pada uji ini adalah apabila nilai prob. $< 0,05$ maka dinyatakan bahwa data terdapat autokorelasi dalam residual. Sedangkan apabila nilai prob. $> 0,05$ maka dinyatakan bahwa data bebas dari asumsi autokorelasi dalam residual. Adapaun hasil uji autokorelasi pada data penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Uji Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test

Prob. Chi Square	0,6021
-------------------------	---------------

Sumber: Data diolah dengan Eviews 12, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 setelah dilakukannya transformasi data *first difference* yang menunjukkan hasil uji Breusch-Godfrey dengan nilai prob 0,6021 $> 0,05$ sehingga dinyatakan bahwa terbebas dari asumsi autokorelasi pada residual variabel.

4.1.4.4 Uji Hateroskedastisitas

Uji hateroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser. Adapun hipotesis pada uji ini adalah apabila nilai prob. $< 0,05$ maka dinyatakan memiliki pelanggaran dalam asumsi hateroskedastisitas. Apabila nilai prob. $> 0,05$ maka tidak terdapat pelanggaran dalam asumsi hateroskedastisitas. Hasil uji hateroskedastisitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 7
Uji Hateroskedastisitas

Prob. Chi-Square	0,6706
------------------	--------

Sumber: Data diolah dengan Eviews 12, 2023

Berdasarkan tabel 4.6, menunjukkan nilai akhir dari uji hateroskedastisitas yang menggunakan Uji Glejser, nilai signifikansi dari masing-masing variabel bernilai $> 0,05$ sehingga dinyatakan bahwa data terbebas dari gejala hateroskedastisitas.

4.1.5 Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan pada model regresi dilakukan dengan uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

4.1.5.1 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk dapat mengetahui signifikansi dari koefisien regresi. Adapun pengambilan keputusan didapatkan melalui nilai t statistik dan nilai t tabel yang dibandingkan. Beberapa uji hipotesis yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Uji F

Pada penelitian ini Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen yaitu kinerja keuangan, *good corporate governance*, dan manajemen risiko terhadap kinerja keberlanjutan. Dengan kata lain, Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh simultan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Adapun untuk keputusan pada uji F diambil berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika probabilitas F-statistik $<$ taraf signifikansi, maka H0 ditolak sehingga variabel independen secara bersama-sama dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika probabilitas F-statistik $>$ taraf signifikansi, maka H0 diterima sehingga variabel independen secara bersama-sama dinyatakan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 8
Uji F

F-statistic	13,21183
Prob. (F-statistic)	0,000000

Sumber: Data diolah dengan Eviews 12, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa hasil dari uji F menunjukkan nilai probabilitas F-statistik sebesar $0,0000 <$ dari $0,05$ sehingga dinyatakan bahwa H0 ditolak. Dengan kata lain, H1 diterima yaitu ketika variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Artinya, diantara variabel kinerja keuangan, *good corporate governance*, dan manajemen risiko secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja keberlanjutan Bank Syariah di Indonesia.

2) Uji T

Uji T dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap pengaruhnya kepada variabel dependen. Adapun kriteria pada uji t adalah sebagai berikut:

- a) Nilai prob t-statistik $<$ taraf signifikan, maka H0 akan ditolak.

b) Nilai prob t-statistik > taraf signifikan, maka H0 akan diterima.

Adapun hasil dari uji t pada penelitian ini ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji T

Variabel	Coefficient	t-statistic	Prob.
Kinerja Keuangan (X1)	-0,024498	-2,273655	0,0258
GCG (X2)	0,139725	0,836509	0,4055
Manajemen Risiko (X3)	-0,018960	-0,931144	0,3547

Sumber: Data diolah dengan Eviews 12, 2023

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan hasil dari uji t yaitu pengaruh parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian tersebut diinterpretasikan sebagai berikut:

a) Variabel Kinerja Keuangan (X1)

Berdasarkan tabel 4.9 variabel kinerja keuangan (X1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,024498 dan nilai t-statistik -2,273655 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0258. Sehingga menggambarkan adanya nilai probabilitas kinerja keuangan (X1) < 0,05. Artinya variabel kinerja keuangan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap variabel independen. Maka H0 dinyatakan ditolak yang berarti secara parsial variabel kinerja keuangan X1 berpengaruh negatif terhadap variabel kinerja keberlanjutan Bank Umum Syariah di Indonesia.

b) Variabel *Good Corporate Governance* (X2)

Berdasarkan tabel 4.9 variabel GCG (X2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,139725 dan nilai t-statistik 0,836509 dengan nilai probabilitas sebesar 0,4055. Sehingga menggambarkan bahwa nilai probabilitas GCG (X2) > 0,05. Artinya variabel GCG tidak memiliki hubungan signifikan terhadap variabel independen. Maka H0 dinyatakan diterima yang berarti secara parsial variabel GCG (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja keberlanjutan Bank Umum Syariah di Indonesia.

c) Variabel Manajemen Risiko

Berdasarkan tabel 4.9 variabel Manajemen Risiko (X3) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,018960 dan nilai t-statistik -0,931144 dengan nilai probabilitas sebesar 0,3547. Sehingga menggambarkan bahwa nilai probabilitas Manajemen Risiko (X3) > 0,05. Artinya variabel Manajemen Risiko tidak memiliki hubungan signifikan terhadap variabel independen. Maka H0 dinyatakan diterima yang berarti secara parsial variabel Manajemen Risiko (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja keberlanjutan Bank Umum Syariah di Indonesia.

4.1.5.2 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dibutuhkan guna mendapatkan gambaran seberapa besar kemampuan variabel Kinerja Keuangan, GCG, dan Manajemen Risiko dalam menjelaskan variabel kinerja keberlanjutan. Adapun nilai koefisien

determinasi pada penelitian ini diukur melalui nilai R-Squared. Hasil dari uji koefisiensi determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 10
Uji Koefisien Determinasi

R-Squared	0,583967
-----------	----------

Sumber: Data diolah dengan Eviews 12, 2023

Berdasarkan Nilai adjust R-squared bernilai sebesar 0,583967. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri atas Kinerja Keuangan, GCG, dan Manajemen Risiko mampu menjelaskan variabel Kinerja Keberlanjutan Bank Umum Syariah di Indonesia sebesar 58,398%, sedangkan sisanya 41.60322% (100% - adjust R-square) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan pada penelitian ini.

4.1.6 Interpretasi Model

Setelah melewati langkah-langkah untuk menentukan model regresi data panel yang dilakugan dengan uji chow dan uji hausman, didapatkan yang terpilih pada penelitian ini adalah *fixed effect model*. Berikut ini merupakan hasil dari pengujian pada variabel kinerja keuangan, *good corporate governance*, dan manajemen risiko terhadap kinerja keberlanjutan bank syariah di Indonesia menggunakan *fixed effect model*.

Tabel 4. 11
Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/10/24 Time: 07:58
 Sample: 2012 2022
 Periods included: 11
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 88

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.363888	0.123500	2.946468	0.0043
X1	-0.024498	0.010775	-2.273655	0.0258
X2	0.139725	0.167033	0.836509	0.4055
X3	-0.018960	0.020362	-0.931144	0.3547

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.154166	R-squared	0.631787
Mean dependent var	0.392386	Adjusted R-squared	0.583967
S.D. dependent var	0.255518	S.E. of regression	0.164811
Akaike info criterion	-0.651568	Sum squared resid	2.091521
Schwarz criterion	-0.341901	Log likelihood	39.66899
Hannan-Quinn criter.	-0.526811	F-statistic	13.21183
Durbin-Watson stat	0.528156	Prob(F-statistic)	0.000000

1. Persamaan Model Umum Regresi

Hasil uji *fixed effect model* pada tabel 4.11 maka didapatkan persamaan regresi, yaitu:

$$Y = 0,3639 - 0,0245X1 + 0,1397X2 - 0,01896X3$$

Adapun penjelasan dari persamaan umum model regresi di atas adalah sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta sebesar 0,3639 menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel X1, X2, dan X3 maka nilai Y (Kinerja Keberlanjutan Bank Syariah di Indonesia) adalah sebesar 0,3639.
- b) Koefisien variabel X1 (Kinerja Keuangan) berpengaruh negatif terhadap kinerja keberlanjutan Bank Syariah di Indonesia dengan nilai -0,0245. Sehingga apabila nilai variabel kinerja keuangan naik 1% maka nilai kinerja keberlanjutan Bank Syariah di Indonesia akan mengalami penurunan sebesar 0,02%.
- c) Koefisien variabel X2 (*Good Corporate Governance*) tidak berpengaruh terhadap kinerja keberlanjutan Bank Syariah di Indonesia dengan nilai +0,1397. Sehingga apabila nilai variabel *Good Corporate Governance* naik 1% maka nilai kinerja keberlanjutan Bank Syariah di Indonesia tidak akan mengalami perubahan.
- d) Koefisien variabel X3 (Manajemen Risiko) tidak berpengaruh terhadap kinerja keberlanjutan Bank Syariah di Indonesia dengan nilai -0,0189. Sehingga apabila nilai variabel Manajemen Risiko naik 1% maka nilai kinerja keberlanjutan Bank Umum Syariah di Indonesia tidak akan mengalami perubahan.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Kinerja Keberlanjutan Perbankan Syariah di Indonesia

Kinerja keuangan merupakan potret pencapaian dari suatu perusahaan sebagaimana mencakup pada informasi laporan keuangan yang menunjukkan

prestasi perusahaan (Pongoh, 2013). Dalam mengukur kinerja keuangan, penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas yaitu *Return of Assets* (ROA) yang dijadikan sebagai indikator penentu kekuatan perusahaan dalam menghasilkan profit selama satu tahun. ROA menjadi acuan untuk dapat melihat bagaimana efisiensi penggunaan aset yang dilakukan perusahaan dalam aktivitas bisnisnya (Zurriah, 2021).

Berdasarkan uji-t parsial pada variabel X1 (Kinerja Keuangan) menunjukkan hasil t-statistik sebesar -2.273655 yang lebih besar dari t tabel yaitu 1,992102. Nilai negatif pada t-statistik menunjukkan hubungan yang negatif. Apabila nilai statistik > t-tabel maka menghasilkan kesimpulan bahwa variabel kinerja keuangan berpengaruh secara negatif terhadap kinerja keberlanjutan. Selain itu terdapat perbandingan signifikansi 0,05 pada variabel kinerja keuangan yang nilainya sebesar 0,0258 < nilai sig. 0,05 disimpulkan signifikan. Oleh sebab itu variabel X1 kinerja Keuangan berpengaruh negatif terhadap kinerja keberlanjutan bank umum syariah di Indonesia.

Pengaruh kinerja keuangan yang negatif signifikan terhadap kinerja keberlanjutan bank umum syariah di Indonesia, menunjukkan bahwa semakin baik kinerja keuangan perusahaan ternyata semakin buruk pemerhatian terkait kinerja keberlanjutannya dalam hal ini kinerja keuangan diukur menggunakan POJK Nomor 51/POJK.03/2017. Hal ini perlu menjadi perhatian khusus oleh Bank Umum Syariah karena hingga saat ini masih belum memperhatikan tingkat kinerja keberlanjutannya. Hal ini terkait alokasi dana investasi yang masih belum banyak mengarah pada lingkup pemerhatian keanekaragaman hayati, baik

sebelum atau sesudah dikeluarkannya peraturan otoritas jasa keuangan yang telah disebutkan sebelumnya.

Pentingnya perhatian terkait kinerja keberlanjutan berhubungan dengan dalil yang ada pada Al-Qur'an Surah Al-Qashash ayat 77 sebagai berikut:

وَأَبْتَعْ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيْبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ
وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: *“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah SWT kepadamu berupa kebahagiaan negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu membuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah SWT tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”*. [QS. Al-Qashash 28: Ayat 77]

Ayat ini menunjukkan adanya perintah yang ditujukan kepada manusia untuk senantiasa memperhatikan perilaku yang dilakukan kepada alam sekitar. Allah SWT telah menganugerahkan kebahagiaan dan kenikmatan kepada makhluknya dalam hal ini Allah SWT mempersilakan manusia untuk mencari rezeki dan profit pada bisnis yang dilakukan. Akan tetapi dalam prosesnya manusia tidak boleh luput dari perilaku yang merusak alam dan lingkungan. Berdasarkan pembahasan ini kinerja keuangan dinyatakan berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kinerja keberlanjutan. Hal ini sejalan dengan hipotesis yang diajukan peneliti yaitu H1 : Kinerja keuangan berpengaruh negatif terhadap

kinerja keberlanjutan perbankan syariah di Indonesia, sehingga Hipotesis 1 diterima dalam penelitian ini.

4.2.2 Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keberlanjutan Perbankan Syariah di Indonesia

Good Corporate Governance (GCG) merupakan merupakan suatu konsep aturan dan tata kelola perusahaan yang bertujuan untuk dapat menciptakan lingkungan bisnis yang sehat dan berkelanjutan (Tjondro & Wilopo, 2011). *Good Corporate Governance* mencerminkan bagaimana perusahaan melakukan prinsip transparansi, akuntabilitas, keadilan, tanggung jawab sosial dan ketaatan kepada hukum yang berlaku. Sehingga GCG menjadi cerminan perusahaan atas interaksinya kepada pemegang saham, masyarakat, dan lingkungan (Faradilla Purwaningrum & Haryati, 2022). *Good Corporate Governance* pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan indikator proporsi dewan komisaris dari masing-masing sampel yang telah terpilih hal ini dikarenakan dewan komisaris terkait dengan penentu suatu keputusan yang dikeluarkan oleh perusahaan (Nurastikha, 2020).

Berdasarkan uji-t parsial pada variabel X2 (*Good Corporate Governance*) menunjukkan hasil t-statistik sebesar 0,836509 yang lebih kecil dari t tabel yaitu 1,992102. Nilai positif pada t-statistik menunjukkan hubungan yang positif. Apabila nilai statistik < t-tabel maka menunjukkan kesimpulan bahwa variabel *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keberlanjutan. Selain itu terdapat perbandingan signifikansi 0,05 pada variabel kinerja keuangan yang nilainya sebesar 0,4055 > nilai Sig. 0,05 disimpulkan tidak signifikan. Oleh

sebab itu variabel X2 *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keberlanjutan bank umum syariah di Indonesia.

Hipotesis yang diajukan sebelumnya yaitu *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keberlanjutan perbankan syariah di Indonesia berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keberlanjutan perbankan syariah di Indonesia. Hal ini dapat terjadi dikarenakan keputusan-keputusan yang telah ditetapkan oleh dewan komisaris tidak mendukung pada tindakan yang berhubungan dengan kinerja keberlanjutan. Lemahnya peraturan terkait kinerja keberlanjutan yang ditetapkan oleh dewan komisaris telah diteliti oleh (Sopiani dkk., 2020). Apabila demikian perlu adanya perhatian khusus bagi para dewan komisaris terkait kinerja keberlanjutan perusahaan masing-masing, mengingat hal ini telah diatur pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017.

4.2.3 Pengaruh Manajemen Risiko terhadap Kinerja Keberlanjutan Perbankan Syariah di Indonesia

Manajemen Risiko merupakan bentuk pendekatan yang dilakukan untuk menganalisa, mengevaluasi dan mengelola risiko dari suatu perusahaan sehingga nantinya dapat meminimalkan efek negatif yang dapat timbul dimasa yang akan datang (Sopiani dkk., 2020). Manajemen risiko yang baik merupakan cerminan dari visi panjang yang dilakukan oleh suatu perusahaan sehingga nantinya dapat memberikan kepercayaan kepada pemangku kepentingan dan juga masyarakat (Pratiwi & Kurniawan, 2018). Adapun manajemen risiko pada

penelitian ini dilakukan dengan indikator *Non Performing Finance* (NPF) dikarenakan indikator ini mampu mengukur kemampuan Bank Syariah dalam meminimalisir risiko pembiayaan yang diajukan oleh nasabah (Nazariyah dkk., 2021).

Berdasarkan uji-t parsial pada variabel X3 (Manajemen Risiko) menunjukkan hasil t-statistik sebesar -0,931144 yang lebih kecil dari t tabel yaitu 1,992102. Nilai negatif pada t-statistik menunjukkan hubungan yang negatif. Apabila nilai statistik < t-tabel maka menghasilkan kesimpulan bahwa variabel Manajemen Risiko tidak berpengaruh terhadap kinerja keberlanjutan. Selain itu terdapat perbandingan signifikansi 0,05 pada variabel kinerja keuangan yang nilainya sebesar 0,3547 > nilai Sig. 0,05 disimpulkan tidak signifikan. Oleh sebab itu variabel X3 Manajemen Risiko tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keberlanjutan bank umum syariah di Indonesia.

Hipotesis yang telah diajukan sebelumnya yaitu Manajemen Risiko berpengaruh terhadap Kinerja Keberlanjutan perbankan syariah di Indonesia ditolak. Artinya pada penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen risiko dinyatakan tidak berpengaruh terhadap kinerja keberlanjutan bank syariah di Indonesia. c Selain itu berdasarkan telaah Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, Bank Indonesia masih belum meregulasikan secara spesifik tentang fokus dampak penyaluran pembiayaan terhadap lingkungan (Bank Indonesia, 2008).

4.2.4 Pengaruh Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance*, dan Manajemen Risiko terhadap Kinerja Keberlanjutan Perbankan Syariah di Indonesia

Pada pembahasan ini ditemukan bahwa secara simultan, variabel kinerja keuangan, *good corporate governance* dan manajemen risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keberlanjutan perbankan syariah di Indonesia. Hal ini didasari pada hasil uji hipotesis yang melibatkan keseluruhan variabel dalam model regresi. Nilai f-statistik yang signifikan ditunjukkan dengan adanya nilai probabilitas yang mendekati nol. Hal ini menunjukkan secara bersama-sama seluruh variabel berkontribusi untuk dapat mempengaruhi variabel kinerja keberlanjutan bank syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bank syariah perlu mempertimbangkan strategi dalam pengambilan keputusan terkait kinerja keberlanjutan untuk dapat lebih diperhatikan. Adapun penelitian lebih lanjut dan mendalam perlu dilakukan untuk dapat memahami hubungan antar variabel dan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi kinerja keberlanjutan pada perbankan syariah di Indonesia.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yang berasal dari uji statistik dan uji hipotesis pada variabel kinerja keuangan, *good corporate governance*, dan manajemen risiko terhadap kinerja keberlanjutan bank syariah di Indonesia, dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Kinerja Keuangan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keberlanjutan bank syariah di Indonesia. Hal ini terkait alokasi dana investasi yang masih belum banyak mengarah pada lingkup pemerhatian keanekaragaman hayati, baik sebelum atau sesudah dikeluarkannya peraturan otoritas jasa keuangan yang telah disebutkan sebelumnya.
2. *Good Corporate Governance* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keberlanjutan bank syariah di Indonesia. Hal ini dapat terjadi dikarenakan keputusan-keputusan yang telah ditetapkan oleh dewan komisaris tidak mendukung pada tindakan yang berhubungan dengan kinerja keberlanjutan.
3. Manajemen risiko secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keberlanjutan bank syariah di Indonesia. Hal ini dapat terjadi dikarenakan keputusan-keputusan yang telah ditetapkan oleh dewan komisaris tidak mendukung pada tindakan yang berhubungan dengan kinerja keberlanjutan.

4. Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance*, dan Manajemen Risiko secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keberlanjutan bank syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bank syariah perlu mempertimbangkan strategi dalam pengambilan keputusan terkait kinerja keberlanjutan untuk dapat lebih diperhatikan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan, maka beberapa saran dapat diberikan oleh penelitian diantaranya:

5.2.1 Bagi Perbankan Syariah di Indonesia

Perbankan syariah di Indonesia harus lebih memperhatikan terkait kinerja keberlanjutan yang sudah diatur pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017. Peraturan ini dengan tegas mewajibkan perbankan syariah untuk lebih memilah dalam penyaluran dana baik berupa investasi kepada perusahaan besar ataupun UMKM yang tidak memberikan kerusakan pada lingkungan sekitar. Dengan adanya pemerhatian ini perbankan syariah nantinya akan mampu memenuhi indikator-indikator pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017. Sehingga nantinya perbankan syariah yang bergerak pada bidang keuangan bisa ikut andil dalam menjaga kelestarian alam.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Perlu adanya penambahan variabel baru dan unik untuk dapat mengasilkan hubungan lain yang dapat menguatkan penelitian.
2. Melakukan penelitian serupa dengan menggunakan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 sebagai indikator pada variabel kinerja

keberlanjutan tetapi pada periode tahun yang berbeda dimasa yang akan datang untuk dapat melihat perkembangan pada pemerhatian kinerja keberlanjutan yang dilakukan oleh perbankan syariah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- (FCGI), F. for C. G. in I. (2000). *Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan)* (Jilid II). FCGI.
- Agustin, H. (2021). Teori Bank Syariah. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(1), 67–83. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i1.279>
- Alfiana, Lubis, R. F., Suharyadi, M. R., Utami, E. Y., & Sipayung, B. (2023). Manajemen Risiko dalam Ketidakpastian Global: Strategi dan Praktik Terbaik. *Jurnal Bisnis dan Manajemen West Science*, 2(03), 260–271. <https://doi.org/10.58812/jbmws.v2i03.576>
- Anggreini, G. M., & Oktaviana, U. K. (2022). Faktor-Faktor Penentu Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 8(2), 227. <https://doi.org/10.29300/aij.v8i2.6842>
- Ariantika, E. N., & Geraldina, I. (2019). Implikasi Kecakapan Manajerial pada Laporan Keberlanjutan dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 6(1), 39–50. <https://doi.org/10.24815/jdab.v6i1.10815>
- Artiach, T., Lee, D., Nelson, D., & Walker, J. (2010). The determinants of corporate sustainability performance. *Accounting and Finance*, 50(1), 31–51. <https://doi.org/10.1111/j.1467-629X.2009.00315.x>
- Bank Indonesia. (2008). Ikhtisar Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah. In *Ikhtisar Undang -Undang* (Nomor 21). http://www.bi.go.id/id/perbankan/syariah/Documents/Iktisar_uu_21_2008.pdf
- Cahyani, F. A. (2020). Upaya Peningkatan Daya Dukung Lingkungan Melalui Penerapan Prinsip Sustainable Development Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. *Indonesian State Law Review (ISLRev)*, 2(2), 168–179. <https://doi.org/10.15294/islrev.v2i2.38472>
- Dočekalová, M. P., Kocmanová, A., & Koleňák, J. (2015). Development of corporate governance performance indicators for Czech manufacturing companies. *Danube*, 6(1), 57–72. <https://doi.org/10.1515/danb-2015-0004>
- Embuningtiyas, S. S., Puspasari, O. R., Utama, A. A. G. S., & Ardianti, R. I. (2020). Bank financial soundness and the disclosure of banking sustainability reporting in Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 10(12), 237–247.
- Fachrunnisa, Z. H. (2020). Pengungkapan Lingkungan pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 5(1), 32–45.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis kinerja keuangan: panduan bagi akademisi, manajer, dan investor untuk menilai dan menganalisis bisnis dari aspek keuangan*. Alfabeta.

- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Risiko Teori, Kasus, dan Solusi*. Alfabeta.
- Faradilla Purwaningrum, I., & Haryati, T. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(6), 1914–1925. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i6.1451>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. BPFE Universitas Diponegoro.
- Gunarsih, T., Transistari, R., & Rudatin, A. (2020). Is GCG Strengthening the Influence Between Sustainability Reporting to Financial Performance? (A study in IDX companies). 151(Icmae), 124–129. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200915.029>
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen* (1 ed.). BPFE Universitas Diponegoro.
- Indroes, F. (2008). *Manajemen Risiko Perbankan Penedekatan 3 Pilar Kesepakatan Basel II Terkait Aplikasi Regulasi dan Pelaksanaannya di Indonesia*. PT Raja Grafindo Persada.
- Karyani, E., & Obrien, V. V. (2020). Green Banking and Performance: The Role of Foreign and Public Ownership. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 7(2), 221–234. <https://doi.org/10.24815/jdab.v7i2.17150>
- Kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan*. RajaGrafindo Presada.
- Maher, M. E., & Andersson, T. (2005). Corporate Governance: Effects on Firm Performance and Economic Growth. *SSRN Electronic Journal*, February. <https://doi.org/10.2139/ssrn.218490>
- McPhee, W., & Dias, S. M. (2020). *Integrating Into Major Projects Integrating Into Major*. John Wiley & Sons, Inc.
- Meadows, D. H., Jose, S., & Rica, C. (1994). *Donella Meadows: Envisioning a Sustainable World I Envisioning a Sustainable World*. 1–6.
- Meutia, I. (2019). “Sustainability” (Konsep, Kerangka, Standar dan Indeks). [https://repository.unsri.ac.id/74772/%0Ahttps://repository.unsri.ac.id/74772/1/Buku Ajar SR Lengkap_.1MB.pdf](https://repository.unsri.ac.id/74772/%0Ahttps://repository.unsri.ac.id/74772/1/Buku%20Ajar%20SR%20Lengkap_.1MB.pdf)
- Miranti, T., & Oktaviana, U. K. (2022). Effect of Capital Structure on Financial Sustainability of Sharia Public Financing Bank (BPRS). *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 6(01), 137. <https://doi.org/10.30868/ad.v6i01.2301>
- Muhamad. (2002). *Manajemen Bank Syariah*. UPP AMP YKPN.
- Naciti, V. (2019). Corporate governance and board of directors: The effect of a board composition on firm sustainability performance. *Journal of Cleaner Production*, 237. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.117727>
- Nazariyah, S., Roni, M., & Azizah Ria Kusriani, N. (2021). Pengaruh Manajemen Risiko Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating

- Terhadap Kinerja Keuangan Bri Syariah Periode 2015-2019. *Journal of Islamic Banking*, 2(1), 24–54.
- Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Wacana*, 13(2), 177–181.
- Nurastikha, N. (2020). Pengaruh Dimensi Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 8(2), 19. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/6716/5828#>
- Oktaviana, U. K. (2012). *Financial Ratio to Distinguish Islamic Banks, Islamic Business Unit and Conventional Banks in Indonesia*. Kementrian Agama Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Direktorat Pendidikan Tinggi.
- Oktaviani, A. A., Herawaty, V., & Isnaini, N. (2023). *Pentingnya Laporan Keberlanjutan bagi Perbankan Di Indonesia*. 14(1), 182–191.
- Omar Aabdulrahim, M., Ganis Sukoharsono, E., Saraswati, E., & Subekti, I. (2021). Revisiting the Effect of Organizational Culture and Gcg on Sustainability Performance: Strategic Posture As a Moderating Variable. *The International Journal of Accounting and Business Society*, 29(3), 99–138. <https://doi.org/10.21776/ub.ijabs.2021.29.3.4>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2018). Snapshot Perbankan Syariah Indonesia. In *Snapshot perbankan syariah*.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2017). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor Nomor 51 /POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik*. <http://www.albayan.ae>
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk. *EMBA: Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 1(3), 1–11.
- Prabowo, M. S. (2019). Good Corporate Governance (GCG) dalam Prespektif Islam. *Qistie*, 11(2), 257–270. <https://doi.org/10.31942/jqi.v11i2.2592>
- Pramono, H., Fakhruddin, I., & Rachmawati, E. (2021). Analisis Sustainability Business Practices Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Sharia Governance Sebagai Variabel Moderating. *Semnas LPPM*, 329–335.
- Pratiwi, D., & Kurniawan, B. (2018). Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Industri Perbankan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 10(1), 73–94. <https://doi.org/10.30813/jab.v10i1.988>
- Puspitasari, A., Purnomo, D., & Triyono, T. (2018). Penggunaan Data Envelopment Analysis (DEA) dalam Pengukuran Efisiensi Bank Umum Syari'ah di Indonesia. *BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 5(2), 293. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v5i2.3015>

- Qiyah, M. (2022). Corporate Social Responsibility dalam Pelestarian Lingkungan Perspektif UU PT dan Fikih Lingkungan di PTPN XI Pabrik Gula Djatiroto Kabupaten Lumajang. *Rechtenstudent Journal UIN KHAS Jember*, 3(40), 16–28.
- Qudriyah, H. L., Hastuti, Burhany, D. I., & Sumardi, S. (2021). An Analysis of Sustainable Finance Disclosure at Indonesian Sharia Commercial Banks using POJK 51/POJK.03/2017 Its Determinants and Influence on the Profitability. *Advances in Engineering Research*, 207(Issat), 544–551.
- Rahma Adissa, A., & Septiani, A. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report dalam Memoderasi Hubungan Pengungkapan Enterprise Risk Management (ERM) terhadap Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(3), 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Ramadhana, S., & Ramadhani, S. (2023). Konsep Profit Dalam Perspektif Islam. *Ekonomi Binis Manajemen dan Akuntansi*, 4, 31–41.
- Reverte, C. (2009). Determinants of corporate social responsibility disclosure ratings by Spanish listed firms. *Journal of Business Ethics*, 88(2), 351–366. <https://doi.org/10.1007/s10551-008-9968-9>
- Ria, D., Fasa, M. I., Suharto, S., & Fachri, A. (2023). Penerapan Green Banking Di Lingkungan Bank Muamalat Indonesia. *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v5i1.17195>
- Riduwan. (2006). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis* (11 ed.). Alfabeta.
- Rohmaniyah, R. T., & Cecep, C. (2023). Pandangan Islam Terhadap Manajemen Risiko Melalui Teladan Kisah Nabi Yusuf As. *Basha'ir: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir*, 4(1), 17–22. <https://doi.org/10.47498/bashair.v3i1.989>
- Rosati, F., & Faria, L. G. D. (2019). Addressing the SDGs in sustainability reports: The relationship with institutional factors. *Journal of Cleaner Production*, 215, 1312–1326. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2018.12.107>
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Erlangga.
- Rustam, B. R. (2013). *Manajemen Risiko Perbankan di Indonesia*. Salemba Empat.
- Sedarmayanti. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Aditama Eresco.
- Settembre-Blundo, D., González-Sánchez, R., Medina-Salgado, S., & García-Muiña, F. E. (2021). Flexibility and Resilience in Corporate Decision Making: A New Sustainability-Based Risk Management System in Uncertain Times. *Global Journal of Flexible Systems Management*, 22(December), 107–132. <https://doi.org/10.1007/s40171-021-00277-7>
- Shafiq, A., Johnson, P. F., Klassen, R. D., & Awaysheh, A. (2017). Exploring the Implications of Supply Risk on Sustainability Performance. *International Journal of Operations & Production Management*, 34(10).
- Siegel, J. G., & Shim, J. K. (2000). *Dictionary of Accounting Terms*. Barron's

Educational Series.

- Sopiani, R., Mahsuni, A. W., & Junaidi. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Melemahnya Good Corporate Governance Di Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019. *E-Jra*, 09(08), 76–89.
- Sudrajat, Mai, M. U., & Djatnika, D. (2023). Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Bank di Indonesia: Sebelum dan Selama Covid-19. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 11(1), 29–40. <https://doi.org/10.17509/jrak.v11i1.47048>
- Supriyanto, A. S., & Maharani, V. (2013). *Metode Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia*. Maliki Press.
- Tien, N. H., Anh, D. B. H., & Ngoc, N. M. (2020). Corporate financial performance due to sustainable development in Vietnam. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 27(2), 694–705. <https://doi.org/10.1002/csr.1836>
- Tjondro, D., & Wilopo, R. (2011). Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Profitabilitas Dan Kinerja Saham Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Business and Banking*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.14414/jbb.v1i1.148>
- Tristanto, T. A., & Fatwara, M. D. (2021). Pengaruh Kinerja Keberlanjutan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (Klaster Industri Jasa Keuangan). *Mediastima*, 27(2), 140–152. <https://doi.org/10.55122/mediastima.v27i2.301>
- Tusiyati, T. (2019). Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Pada Perusahaan Nonkeuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bina Akuntansi*, 6(2), 66–85. <https://doi.org/10.52859/jba.v6i2.62>
- Wahyuni, I., Alimuddin, A., Habbe, H., & Mediaty, M. (2020). Esensi Akuntansi Lingkungan Dalam Keberlanjutan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 3(2), 147–159. <https://doi.org/10.35326/jiam.v3i2.646>
- Werastuti, D. N. (2022). Apakah Good Corporate Governance Berperan Dalam Meningkatkan Kinerja Keberlanjutan? *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 13(1), 153–163. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2021.13.1.12>
- Widarjono, A. (2013). *Ekonomika: Pengantar dan aplikasinya disertai Eviews*. UPP AMP YKPN.
- Yuliawati, G. A. W., Wahyuni, M. A., & Yudiantara, I. G. A. P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan Sosial dan Lingkungan Perusahaan. *Vokasi Jurnal Riset Akuntansi*, 9(1), 27–34.
- Zurriah, R. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKAMI : Akuntansi, Manajemen, EKonomi*, 2(3), 528–537.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1
Tabel Data Penelitian

BANK	Tahun	y	X1	X2	X3
Bank Aceh Syariah	2012	0,33	3,66	0,66	1,56
	2013	0,33	3,44	0,66	1,01
	2014	0,50	3,22	0,67	0,82
	2015	0,58	2,83	0,67	0,81
	2016	0,58	2,48	0,67	0,07
	2017	0,75	2,51	0,67	2,59
	2018	0,75	2,38	0,67	2,37
	2019	0,75	2,33	0,67	2,52
	2020	0,75	1,73	0,67	3,06
	2021	0,83	1,87	0,67	3,00
	2022	0,83	2,00	0,67	2,44
	BPD NTB Syariah	2012	0,42	5,71	0,67
2013		0,50	5,62	0,67	0,38
2014		0,58	5,10	0,33	0,38
2015		0,58	4,60	0,33	0,47
2016		0,58	3,95	0,67	0,41
2017		0,67	2,45	0,67	0,25
2018		0,67	1,92	0,67	0,57
2019		0,75	2,56	0,67	0,61
2020		0,75	1,74	0,67	0,77
2021		0,75	1,64	0,33	0,63
2022		0,75	1,93	0,40	0,76
Bank Muamalat		2012	0,50	0,20	0,50
	2013	0,50	0,27	0,33	1,56
	2014	0,17	0,17	0,50	4,85
	2015	0,50	0,20	0,50	4,20
	2016	0,50	0,22	0,67	1,40
	2017	0,50	0,11	0,50	2,75
	2018	0,92	0,08	0,60	2,58
	2019	0,92	0,05	0,60	4,30
	2020	0,92	0,03	0,60	3,95
	2021	0,92	0,02	0,60	0,08
	2022	0,92	0,09	0,80	0,86
	Bank Victoria Syariah	2012	0,08	1,43	1,00
2013		0,08	0,50	1,00	3,31
2014		0,08	-1,74	1,00	4,75

	2015	0,08	-2,36	1,00	4,85
	2016	0,08	-2,19	0,67	4,35
	2017	0,33	0,36	0,67	4,08
	2018	0,33	0,32	0,67	3,46
	2019	0,33	0,05	0,67	2,64
	2020	0,33	0,16	0,67	2,96
	2021	0,33	0,71	1,00	3,72
	2022	0,33	0,45	1,00	1,36
Bank Mega Syariah	2012	0,17	3,81	0,33	1,32
	2013	0,17	2,33	0,33	1,45
	2014	0,17	0,29	0,33	1,81
	2015	0,17	0,30	0,67	3,16
	2016	0,17	2,63	0,67	2,81
	2017	0,17	1,56	0,67	2,75
	2018	0,17	0,93	0,67	1,96
	2019	0,17	0,89	0,67	1,49
	2020	0,33	1,74	0,67	1,38
	2021	0,33	4,08	0,67	0,97
	2022	0,33	2,59	0,67	0,89
Bank Panin Dubai Syariah	2012	0,08	3,48	0,67	0,19
	2013	0,08	1,03	0,67	0,77
	2014	0,25	1,99	0,67	0,29
	2015	0,17	1,14	0,67	1,94
	2016	0,17	0,37	0,67	1,86
	2017	0,25	-10,77	0,75	4,83
	2018	0,17	0,26	0,67	3,84
	2019	0,25	0,25	0,67	2,80
	2020	0,33	0,06	0,67	2,45
	2021	0,33	-6,72	0,67	0,94
	2022	0,33	1,79	0,67	1,91
Bank Bokopin Syariah	2012	0,08	2,14	0,67	4,57
	2013	0,08	0,69	0,67	4,27
	2014	0,08	0,27	0,67	4,07
	2015	0,08	0,79	0,75	2,99
	2016	0,25	0,76	0,75	3,17
	2017	0,25	0,02	0,75	4,18
	2018	0,33	0,02	0,75	3,65
	2019	0,42	0,04	0,75	4,05
	2020	0,58	0,04	0,75	4,95
	2021	0,58	-5,48	0,75	4,66
	2022	0,67	-1,27	0,67	3,81

BCA Syariah	2012	0,08	0,80	0,67	0,10
	2013	0,08	1,00	0,67	0,10
	2014	0,08	0,80	0,67	0,10
	2015	0,08	1,00	0,67	0,50
	2016	0,25	1,10	0,67	0,20
	2017	0,25	1,20	0,67	0,04
	2018	0,25	1,20	0,67	0,28
	2019	0,25	1,20	0,67	0,26
	2020	0,42	1,10	0,75	0,01
	2021	0,50	1,10	0,67	0,01
	2022	0,50	1,30	0,67	0,01

Lampiran 2
Analisis Deskriptif

Variabel	X1	X2	X3	Y
Mean	1.007386	0.657765	2.042614	0.392386
Median	1.000000	0.666667	1.835000	0.330000
Maximum	5.710000	1.000000	4.950000	0.920000
Minimum	-10.77000	0.333333	0.010000	0.080000
Std. Dev.	2.272676	0.140877	1.565086	0.255518

Lampiran 3
Common Effect Model (CEM)

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 02/10/24 Time: 13:42

Sample: 2012 2022

Periods included: 11

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 88

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.640357	0.140568	4.555497	0.0000
X1	0.006740	0.013949	0.483229	0.6302
X2	-0.370682	0.202716	-1.828576	0.0710
X3	-0.005356	0.020239	-0.264610	0.7920
Root MSE	0.246458	R-squared		0.058970
Mean dependent var	0.392386	Adjusted R-squared		0.025362
S.D. dependent var	0.255518	S.E. of regression		0.252257

Akaike info criterion	0.127655	Sum squared resid	5.345236
Schwarz criterion	0.240261	Log likelihood	-1.616824
Hannan-Quinn criter.	0.173021	F-statistic	1.754638
Durbin-Watson stat	0.188870	Prob(F-statistic)	0.162130

Lampiran 4
Fixed Effect Model (FEM)

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 02/10/24 Time: 13:44

Sample: 2012 2022

Periods included: 11

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 88

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.363888	0.123500	2.946468	0.0043
X1	-0.024498	0.010775	-2.273655	0.0258
X2	0.139725	0.167033	0.836509	0.4055
X3	-0.018960	0.020362	-0.931144	0.3547

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.154166	R-squared	0.631787
Mean dependent var	0.392386	Adjusted R-squared	0.583967
S.D. dependent var	0.255518	S.E. of regression	0.164811
Akaike info criterion	-0.651568	Sum squared resid	2.091521
Schwarz criterion	-0.341901	Log likelihood	39.66899
Hannan-Quinn criter.	-0.526811	F-statistic	13.21183
Durbin-Watson stat	0.528156	Prob(F-statistic)	0.000000

Lampiran 5 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

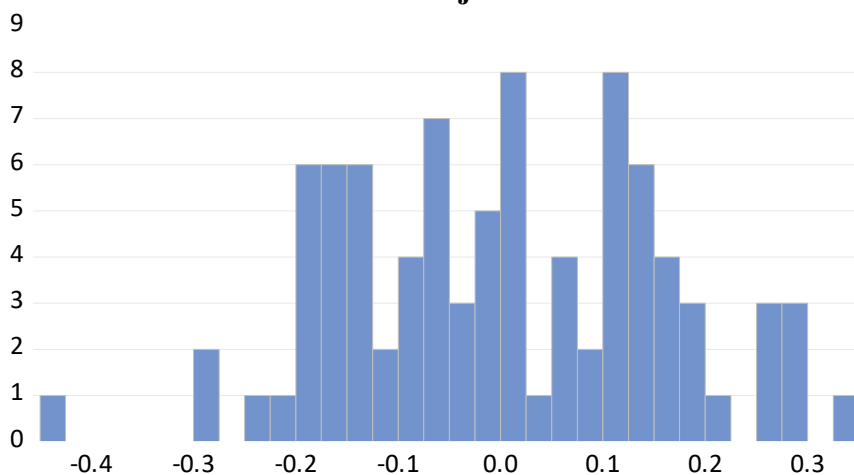
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	17.112359	(7,77)	0.0000
Cross-section Chi-square	82.571636	7	0.0000

Lampiran 6 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	19.447668	3	0.0002

Lampiran 7 Uji Normalitas



Lampiran 8
Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 02/11/24 Time: 11:46
Sample: 1 88
Included observations: 88

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.019682	27.32552	NA
X1	0.000194	1.647025	1.373966
X2	0.040933	25.70256	1.115043
X3	0.000408	3.735409	1.371851

Lampiran 9
Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.502252	Prob. F(3,84)	0.6818
Obs*R-squared	1.550691	Prob. Chi-Square(3)	0.6706
Scaled explained SS	1.293242	Prob. Chi-Square(3)	0.7307

Test Equation:
Dependent Variable: ARESID
Method: Least Squares
Date: 02/11/24 Time: 11:57
Sample: 1 88
Included observations: 88

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.243233	0.078349	3.104472	0.0026
X1	0.004453	0.007775	0.572771	0.5683
X2	-0.098921	0.112989	-0.875493	0.3838
X3	0.010065	0.011281	0.892232	0.3748
R-squared	0.017621	Mean dependent var		0.203211
Adjusted R-squared	-0.017463	S.D. dependent var		0.139390
S.E. of regression	0.140602	Akaike info criterion		-1.041379
Sum squared resid	1.660587	Schwarz criterion		-0.928773
Log likelihood	49.82070	Hannan-Quinn criter.		-0.996013
F-statistic	0.502252	Durbin-Watson stat		0.772840
Prob(F-statistic)	0.681755			

Lampiran 10
Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.482748	Prob. F(2,81)	0.6188
Obs*R-squared	1.024800	Prob. Chi-Square(2)	0.5991

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 02/11/24 Time: 12:08

Sample: 2 88

Included observations: 87

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.45E-06	0.017339	0.000430	0.9997
D(X1)	-0.000402	0.007510	-0.053528	0.9574
D(X2)	0.006861	0.140697	0.048767	0.9612
D(X3)	-0.000655	0.015777	-0.041544	0.9670
RESID(-1)	-0.096248	0.111549	-0.862834	0.3908
RESID(-2)	0.042294	0.112222	0.376882	0.7072
R-squared	0.011779	Mean dependent var	6.06E-18	
Adjusted R-squared	-0.049222	S.D. dependent var	0.157844	
S.E. of regression	0.161682	Akaike info criterion	-0.739898	
Sum squared resid	2.117428	Schwarz criterion	-0.569835	
Log likelihood	38.18556	Hannan-Quinn criter.	-0.671419	
F-statistic	0.193099	Durbin-Watson stat	1.999550	
Prob(F-statistic)	0.964366			

Lampiran 11
Biodata Peneliti



Nama Lengkap : Muhamad Susandra Rohmandika

Email : 200503110039@student.uin-malang.ac.id

Telepon/HP : 082282139836

Pendidikan Formal

2007 – 2013 : SDN 1 Rantau Fajar

2013 – 2016 : MTs N 2 Lampung Timur

2016 – 2019 : SMA N 1 Seputih Raman

2020 – 2024 : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Lampiran 12 Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 200503110039
Nama : Muhamad Susandra Rohmandika
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Perbankan Syariah
Dosen Pembimbing : Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec
Judul Skripsi : PERAN KINERJA KEUANGAN, GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN MANAJEMEN RISIKO PADA KINERJA KEBERLANJUTAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2012-2022

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	13 September 2023	Bimbingan pertama membahas mengenai judul skripsi yang akan diteliti. Judul disetujui oleh Pembimbing mengenai Peran Kinerja Keuangan, GCG, dan Manajemen Risiko terhadap Kinerja Keberlanjutan Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2012-2022	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	27 September 2023	Bimbingan kedua membahas mengenai Bab 1. Paragraf yang harus dibenahi dan menambahkan penelitian terdahulu	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	11 Oktober 2023	Terdiri dari BAB 1-3 dan dilakukan koreksi oleh dosen pembimbing	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	24 Oktober 2023	Bimbingan ini berfokus pada perbaikan BAB 3 terutama pada sampel yang digunakan.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	31 Oktober 2023	Terdiri dari BAB 1-3 atas perbaikan yang telah dilakukan pada bimbingan sebelumnya	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	7 November 2023	Data yang akan digunakan pada penelitian skripsi	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	9 Januari 2024	Konsultasi BAB 4 dan 5 kemudian selanjutnya menentukan jurnal ilmiah yang akan di tuju yakni sinta 3.	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	24 Januari 2024	Konsultasi jurnal yang akan dituju yaitu Sultanits, jurnal ini memiliki predikat sinta 3 hingga tahun 2026.	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Malang, 24 Januari 2024

Dosen Pembimbing



Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec

Lampiran 13
Hasil Pengecekan Plagiarisme dengan Turnitin

Susandra

ORIGINALITY REPORT

15% SIMILARITY INDEX	16% INTERNET SOURCES	10% PUBLICATIONS	6% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	12%
2	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	1%
3	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
4	Submitted to University of North Carolina, Greensboro Student Paper	1%
5	Submitted to stie-pembangunan Student Paper	1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

Lampiran 14 Surat Keterangan Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si
NIP : 198908082020121002
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Muhamad Susandra Rohmandika
NIM : 200503110039
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : **PERAN KINERJA KEUANGAN, GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN MANAJEMEN RISIKO PADA KINERJA KEBERLANJUTAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2012-2022**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
15%	16%	10%	6%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 20 Februari 2024
UP2M



Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si